

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN IMPLEMENTASI *ENTERPRISE*  
*RESOURCE PLANNING (ERP)***



المعهد الإسلامي  
الاستدرا الأندونيسي

SKRIPSI

Oleh :

Nama : Radifan Arsyad Safaat

No. Mahasiswa : 18312298

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2022**

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN IMPLEMENTASI *ENTERPRISE  
RESOURCE PLANNING (ERP)***

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai derajat  
Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Islam Indonesia

Oleh :

Nama : Radifan Arsyad Safaat

No. Mahasiswa : 18312298

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2022**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISM

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, April 2022

Penulis,



(Radifan Arsyad Safaat)

الجمهورية الإسلامية اندونيسية

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN IMPLEMENTASI *ENTERPRISE  
RESOURCE PLANNING (ERP)***

SKRIPSI

Diajukan oleh :

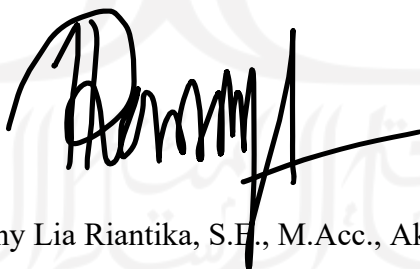
Nama : Radifan Arsyad Safaat

No. Mahasiswa : 18312298

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 26 April 2022

Dosen Pembimbing,



(Reny Lia Riantika, S.E., M.Acc., Ak.)

## MOTTO

*“Where There’s a will, There’s away.”*

*“An action is the foundation of a success.”*



## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

*Alhamdulillahirobbil'alamin.* Puji syukur kehadiran Allah SWT, Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada Junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang menderang, sehingga atas berkat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham dengan Implementasi *Enterprise Resource Planning (ERP)*” Sebagai syarat dalam memenuhi gelar Strata-1 Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Dalam perjalanan studi dan penyusunan skripsi penulis memperoleh banyak dukungan, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak, mulai dari tenaga, doa dan motivasi. Maka dari itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Suryanto Padmadi Raharjo, S.H., M.Kn. dan mama Rambang Marttrihastuti, S.E. selaku orang tua penulis yang luar biasa dalam membimbing, mendoakan, serta mendukung setiap perjalanan penulis hingga saat ini.

2. Bapak Prof. Dr. Jaka Sriyana, S.E, M.Si. selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dr. Mahmudi, S.E, M.Si., Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Reny Lia Riantika, S.E., M.Acc., Ak. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah dengan sabar membimbing dengan saran, ilmu, dan nasehat yang diberikan kepada penulis, sehingga penelitian dapat berjalan dengan baik dan lancar, serta atas ilmu yang diberikan semoga dapat terus bermanfaat dikemudian hari.
5. Seluruh Dosen dan Staff program studi akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia, yang telah mengajarkan dan memberikan ilmu kepada penulis.
6. Mbak Safira Sabrina Salma, selaku kakak penulis yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
7. Krisna Yuda Sakti, Fari, Chantika Putri Aissyah, dan Annisa Permatasari yang selalu mendengar keluh kesah penulis dan menemani penulis dalam setiap perjalanan serta kesusahan yang dihadapi.
8. Daru Satrio, Fika Sevtia Taufik, dan Atasia Pramesthi yang selalu mendengarkan keluh kesah dan memberikan dukungan bagi penulis dalam perjalanan menempuh perkuliahan.

9. Teman – teman Departemen Hubungan Masyarakat Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi, yang selalu membantu penulis dalam menjalankan tugas, dan mengajarkan arti kepemimpinan dalam mengemban sebuah tanggung jawab.

10. Teman – teman HMJA Komisi FBE UII yang telah mengajarkan arti penting berkerja secara tim, mengajarkan bagaimana berpikir kritis dan menyelesaikan masalah.

Kemudian, kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, penulis mengucapkan banyak terima kasih atas setiap dukungan, bantuan, dan doa yang teman-teman, saudara/i berikan kepada penulis. Semoga atas kebaikan yang diberikan dibalas yang Maha Kuasa serta selalu dimudahkan dan diridhoi dalam setiap langkahnya. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, banyak kekurangan dan belum dapat dikatakan sempurna. Namun, penulis berharap penulisan skripsi ini dapat memberikan pengetahuan untuk pembaca semua.

Yogyakarta, April 2022

Penulis

Radifan Arsyad Safaat



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris ada tidaknya pengaruh profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham dengan implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) . Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Penelitian ini menggunakan regresi berganda dengan data panel. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham, ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, dan variabel kontrol implementasi ERP berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga saham. Profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap harga saham. Kesimpulan penelitian ini adalah ukuran perusahaan merupakan indikator penting yang memengaruhi harga saham, investor diharapkan lebih teliti dalam berinvestasi dengan memperhatikan faktor ukuran perusahaan.

**Kata Kunci :** Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, ERP, Harga Saham

## ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine whether there is an effect of profitability and firm size on stock prices with the implementation of Enterprise Resource Planning (ERP). The sample used is a manufactured firm listed on the Indonesia Stock Exchange that implement ERP 2016-2020 period. This study uses a panel regression statistical method. The result of this study that are profitability had a negative significant effect on the stock price, firm size had a positive significant effect on the stock price and variable control implementation ERP had a positive effect but not significant on the stock price. Profitability and firm size simultaneously affect the stock price. The conclusion of this study is firm size is a strong factor that can affect the stock price, and investors are expected to be more careful in investing by taking attention to the firm size factor.*

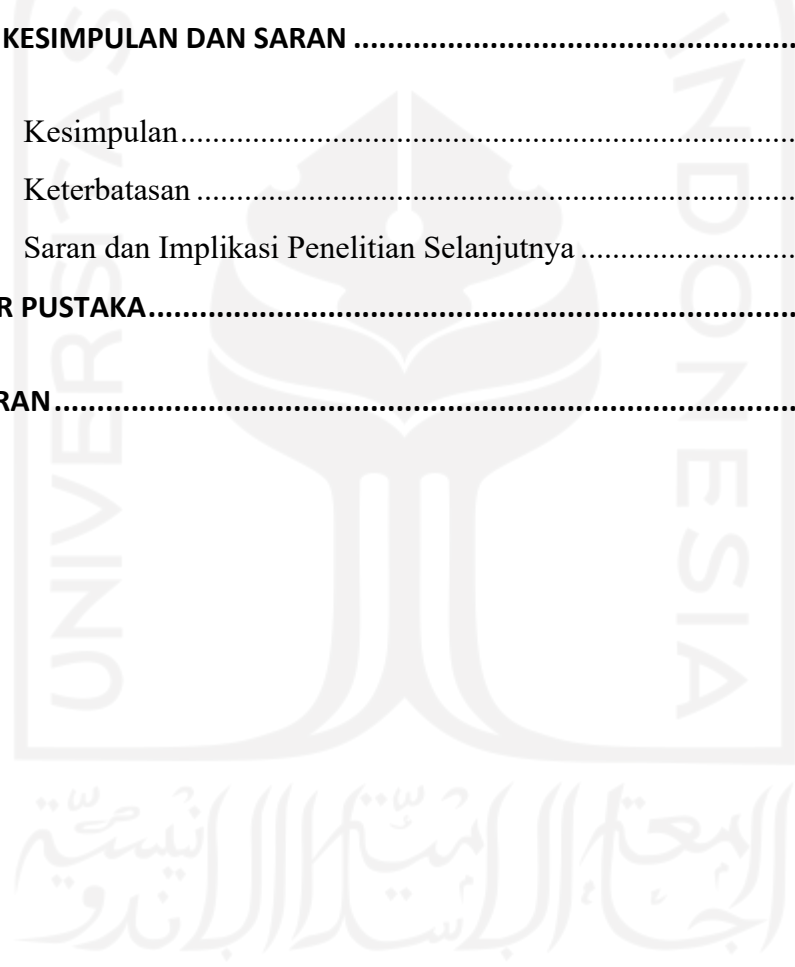
*Keywords: Profitability, Firm Size, ERP, Stock Price*

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.5 Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
2.1 Landasan Teori .....	10
2.1.1 Teori Sinyal ( <i>Signalling Theory</i> ) .....	10
2.1.2 Profitabilitas .....	11

2.1.3	Ukuran Perusahaan ( <i>Firm Size</i> ).....	12
2.1.4	Harga Saham.....	13
2.1.5	<i>Enterprise Resource Planning</i> (ERP).....	14
2.1.6	Implementasi <i>Enterprise Resource Planning</i> (ERP).....	14
2.2	Penelitian Terdahulu.....	16
2.3	Pengembangan Hipotesis.....	17
2.3.1	Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham .....	17
2.3.2	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham .....	18
2.4	Kerangka Pemikiran .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>21</b>
3.1	Jenis Penelitian .....	21
3.2	Populasi dan Sampel.....	21
3.3	Sumber Data dan Jenis Data.....	22
3.4	Metode Pengumpulan Data .....	23
3.5	Definisi Operasional Variabel dan Indikator.....	23
3.5.1	Variabel Dependen .....	23
3.5.2	Variabel Independen.....	23
3.6	Teknik Analisis Data .....	25
3.6.1	Statistik Deskriptif .....	25
3.6.2	Uji Asumsi Klasik.....	26
3.6.2.1	Uji Normalitas Data.....	26
3.6.2.2	Uji Multikolinieritas.....	26
3.6.2.3	Uji Autokorelasi.....	27
3.6.2.4	Uji Heteroskedastisitas .....	28
3.6.2.5	Analisis Regresi Linier Berganda .....	28
3.6.3	Uji Determinasi (Uji R <sup>2</sup> ) .....	29
3.6.4	Uji Statistik F (Uji Signifikan Simultan) .....	30
3.6.5	Uji Statistik t (Uji Parameter Individual).....	30
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>31</b>
4.1	Statistik Deskriptif.....	31
4.2	Uji Asumsi Klasik .....	33
4.2.1	Normalitas Data .....	33
4.2.2	Uji Multikolinearitas.....	34
4.2.3	Uji Autokorelasi.....	35
4.2.4	Uji Heteroskedastisitas .....	36
4.3	Analisis Regresi Linier Berganda.....	37

4.4	Koefisien Determinasi (Uji R <sup>2</sup> ).....	39
4.5	Pengujian Model Regresi (Uji F) .....	40
4.6	Uji Statistik t (Uji Parameter Individual) .....	40
4.7	PEMBAHASAN.....	42
4.7.1	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan.....	42
4.7.2	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan .....	42
4.7.3	Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Secara Bersama-Sama Terhadap Harga Saham Perusahaan.....	43
4.7.4	Peranan Variabel Kontrol Implementasi <i>Enterprise Resource Planning</i> (ERP) .....	44
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>46</b>
5.1	Kesimpulan.....	46
5.2	Keterbatasan .....	47
5.3	Saran dan Implikasi Penelitian Selanjutnya .....	48
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>49</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>52</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	16
Tabel 4. 1 Distribusi Sampel.....	31
Tabel 4. 2 Hasil Statistik Deskriptif.....	32
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas .....	34
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	35
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi .....	36
Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	37
Tabel 4. 7 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	37
Tabel 4. 8 Hasil Koefisien Determinasi .....	39
Tabel 4. 9 Hasil Uji Model (F).....	40
Tabel 4. 10 Hasil Uji T.....	41



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran Pengujian Hipotesis.....	20
---	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data.....	52
Lampiran 2 Tabulasi Data Setelah Transformasi Data .....	57
Lampiran 3 Perhitungan Profitabilitas (NPM).....	62
Lampiran 4 Perhitungan Ukuran Perusahaan (Firm Size) .....	67
Lampiran 5 Perhitungan Harga Saham .....	72
Lampiran 6 Dummy ERP.....	77



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Persaingan pasar yang semakin ketat dari tahun ke tahun melahirkan standar perusahaan yang semakin tinggi pula dan perusahaan menjadi lebih kompetitif dalam persaingan pasar. Pada kondisi ini perusahaan ingin dapat terus berkembang dalam menciptakan dan mengembangkan *competitive advantage* yang dimilikinya untuk dapat meningkatkan daya saing sehingga menuntut perusahaan dalam meningkatkan kinerja perusahaan di berbagai elemen pada perusahaan khususnya elemen kinerja keuangan (Putra, 2018).

Kinerja keuangan perusahaan adalah salah satu faktor terpenting bagi perusahaan dan dapat dilihat oleh para investor dalam dasar pengambilan keputusan investasi pada perusahaan yang dituju. Bagi perusahaan hal tersebut sudah menjadi suatu keharusan untuk dapat terus menjaga dan meningkatkan kinerja keuangannya karena akan berdampak pada keputusan investasi para investor. Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik dianggap sebagai perusahaan yang memiliki prospek baik. Indikator untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah dengan melihat rasio profitabilitas (Samudra & Ardini, 2020).

Profitabilitas merupakan salah satu faktor penting yang mempunyai pengaruh cukup tinggi terhadap harga saham perusahaan. Semakin tinggi laba yang didapatkan oleh perusahaan, maka perusahaan dianggap dapat sukses dalam mengelola asetnya (Rini & Febriani, 2017). Tingginya

profitabilitas dalam perusahaan akan mampu menarik perhatian bagi investor dalam berinvestasi pada perusahaan yang dituju karena kinerja keuangan perusahaannya yang baik sehingga harga saham perusahaan akan meningkat. Makna dari profitabilitas sendiri adalah laba atau keuntungan yang didapatkan dalam suatu perusahaan dari semua kegiatan operasional serta berperan penting terhadap peningkatan nilai perusahaan. Indikator penting dalam menentukan kinerja keuangan (profitabilitas) perusahaan yaitu dengan menggunakan *Net Profit Margin* (NPM) (Rini & Febriani, 2017). Dalam penelitan Wulandari & Badjra (2019), dan Nst & Sari (2020) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Tyas & Almurni (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham karena rasio profitabilitas *Net Profit Margin* (NPM) tidak mewakili secara keseluruhan komponen perusahaan dalam menghasilkan laba yang hanya memperlihatkan dari penjualan bersih perusahaan.

Dalam meningkatkan harga saham perusahaan tentunya terdapat peran investor dalam memilih perusahaan yang tepat untuk investasi. Kriteria dalam pemilihan tersebut dapat dilihat dari ukuran perusahaan (*Firm Size*). Ukuran perusahaan merupakan indikator besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur menggunakan total aset perusahaan. Perusahaan dengan jumlah aset yang tinggi dapat dinilai sebagai perusahaan dengan prospek yang baik di masa depan dan dapat memberikan



keuntungan bagi investor, sehingga saham tersebut dapat bertahan di pasar modal dan dapat meningkatkan harga saham jika diminati banyak investor (Samudra & Ardini, 2020). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nst & Sari (2020), Tyas & Almurni (2020), dan Samudra & Ardini (2020) membuktikan bahwa ukuran perusahaan (*Firm Size*) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Hantono (2016) yang membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham karena perkembangan ukuran perusahaan tidak selalu diikuti dengan harga saham, yang mungkin dapat juga disebabkan investor yang tidak melihat dari besar kecilnya ukuran perusahaan namun saham perusahaan tetap diminati oleh investor.

Harga saham merupakan harga yang terlihat di pasar bursa saat pada saat waktu tertentu yang dapat ditentukan oleh para investor berdasarkan permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal (Wulandari & Badjra, 2019). Harga saham merupakan suatu indikator penting bagi investor dalam mengukur kesejahteraan para pemegang saham. Salah satu tujuan dari ERP yaitu untuk lebih meningkatkan kinerja keuangan perusahaan khususnya dalam meningkatkan profitabilitas suatu perusahaan yang tentunya akan berpengaruh pada harga saham perusahaan (Hapsari, 2019). Harga saham perusahaan dalam penelitian ini dapat dilihat dari *Closing Price* perusahaan akhir tahun.

Peningkatan kinerja perusahaan dapat ditunjang juga dengan cara menerapkan teknologi informasi yang tepat bagi suatu perusahaan sehingga

dapat meningkatkan keunggulan persaingan pasar yang ketat dengan memanfaatkan teknologi informasi perusahaan yang dapat mengintegrasikan semua aktivitas atau proses bisnis dan fungsi yang terdapat pada suatu perusahaan. Penerapan teknologi informasi di era sekarang ini yang banyak digunakan perusahaan adalah sistem *Enterprise Resource Planning (ERP)* (Nadra Ali Akbar, 2019).

*Enterprise Resource Planning (ERP)* ialah suatu sistem, aplikasi, atau metode yang banyak digunakan oleh perusahaan skala besar untuk mengintegrasikan seluruh proses bisnisnya yang mana seluruh departemen dalam perusahaan dapat berperan dalam pengelolaan operasional di setiap proses bisnis perusahaan (Rahman, 2018). Implementasi ERP sendiri dalam lingkup proses bisnis perusahaan dapat menunjang dengan sangat terstruktur dan sistematis, hal tersebut yang sangat dibutuhkan oleh perusahaan dalam meningkatkan kualitas bisnis mereka dalam persaingan pasar. Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kualitasnya dalam kinerja yang tentunya dapat memengaruhi nilai perusahaan ke arah yang lebih positif dengan sistem ERP. Implementasi ERP dapat menyebabkan perubahan yang cukup substantif dalam bidang informasi akuntansi khususnya pada kinerja keuangan perusahaan. Sistem pelaporan yang awal mulanya dilakukan secara manual, menunggu data dari berbagai departemen perusahaan dapat diminimalkan dengan adanya sistem ERP. Hal itu berdampak positif pada pelaporan karena dilakukan dengan cara yang lebih tersistem, efektif, dan efisien sehingga dapat meningkatkan

kemampuan manajer untuk menganalisis informasi akuntansi tersebut pada kondisi apapun setiap saat untuk dapat dievaluasi kinerja keuangan perusahaan (Wibisono, 2013).

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk menguji apakah terdapat pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap harga saham dengan implementasi sistem ERP pada perusahaan. Pada era sekarang ini, rata-rata perusahaan dalam proses bisnisnya sudah menerapkan teknologi informasi, dan banyak perusahaan yang sudah menerapkan teknologi informasi yaitu ERP. Namun dalam prakteknya masih ada juga perusahaan yang belum menerapkan teknologi tersebut karena biayanya yang cukup besar dan yang menggunakan cenderung perusahaan berskala besar (Kristianti & Achjari, 2018). Penelitian ini menggunakan variabel independen profitabilitas (NPM) dan ukuran perusahaan (*Firm Size*), dan variabel kontrol implementasi ERP serta variabel terikat/dependen harga saham. Berdasarkan uraian tersebut, dapat dicermati bahwa adanya interaksi antara variabel dependen dan independen. Banyaknya perbedaan hasil penelitian terdahulu menjadi alasan yang sangat penting bagi peneliti dalam melakukan penelitian untuk membuktikan kembali pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap harga saham.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan yang sekarang adalah terletak dalam analisa pengaruh kinerja perusahaan terhadap harga saham, perbedaan tahun pada data laporan keuangan dan laporan tahunan seperti

laporan laba rugi, neraca keuangan, laporan arus kas, dan laporan lainnya pada perusahaan manufaktur, dan terdapat implementasi ERP pada perusahaan sebagai variabel kontrol. Penelitian sekarang menggunakan data laporan keuangan pada periode 2016-2020. Berdasarkan alasan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham dengan Implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP)”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham perusahaan?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham perusahaan?
3. Apakah profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham perusahaan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan hasil rumusan masalah di atas dapat disimpulkan tujuan dari penelitian yaitu untuk :

1. Menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap harga saham perusahaan.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham perusahaan.

3. Menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan secara bersama-sama terhadap harga saham perusahaan.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian penulis berharap dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain :

##### **1. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan mampu dimanfaatkan sebagai referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

##### **2. Bagi Akademisi**

Bagi akademisi diharapkan penelitian ini mampu memberikan pemahaman lebih yang berkaitan dengan pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap harga saham dengan implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) beserta faktor-faktor apa saja yang memengaruhinya pada perusahaan-perusahaan *go public*.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini menggunakan tata cara penyusunan secara sistematis yang terdiri atas beberapa bab secara berurutan, yaitu : Bab 1 Pendahuluan, Bab II Kajian Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Analisis Data dan Pembahasan, Bab V Kesimpulan dan Saran. Berikut adalah penjelasan terkait deskripsi atas masing-masing bab di atas :

## **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab pendahuluan ini, menjelaskan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dari penelitian dan sistematika penulisan penelitian.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Bab kajian pustaka ini, menjelaskan tentang landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini, penelitian sebelumnya, pengembangan hipotesis, dan kerangka yang digunakan dalam penelitian ini.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab metode penelitian, menjelaskan tentang subjek penelitian, variabel yang digunakan baik variabel dependen, independen dan kontrol, teknik pengumpulan data, bentuk dan perlakuan atas instrumen penelitian yang digunakan serta menjelaskan terkait dengan metode yang digunakan dalam pengolahan dan analisis data.

## **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab metode analisis data ini dan pembahasan, menjelaskan terkait dengan hasil pengumpulan data, hasil olah dan analisis data, serta pembahasan hasil uji atas hipotesis.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab kesimpulan dan saran, menjelaskan terkait kesimpulan secara menyeluruh, kontribusi dan implikasi, serta kekurangan dan saran bagi peneliti selanjutnya.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)**

Teori sinyal (*Signalling Theory*) merupakan teori yang menyebutkan jika pihak atasan perusahaan yang memiliki informasi lebih banyak mengenai suatu perusahaan sehingga akan terdorong untuk dapat menyampaikan segala informasi perusahaan kepada investor (Brigham & Houston, 2001). Jika informasi yang diperoleh adalah informasi yang positif, tentunya akan memberikan sinyal bagi investor dalam mengambil keputusan investasi, informasi positif yang dimaksud adalah kinerja laporan keuangan yang baik yang tentu akan meningkatkan harga saham perusahaan. Teori ini juga dapat memberikan sinyal dalam memprediksi kinerja suatu perusahaan di masa yang akan datang dengan membandingkan kinerja masa lalu.

Teori sinyal dapat digunakan sebagai usaha untuk meningkatkan kinerja dan nilai suatu perusahaan. Teori ini dimaksudkan untuk perusahaan dalam memberikan sinyal-sinyal yang positif bagi para pengguna laporan keuangan khususnya investor yang akan melakukan investasi pada perusahaan yang dituju.



### 2.1.2 Profitabilitas

Salah satu faktor penting yang dapat menentukan prospek perusahaan adalah dilihat dari profitabilitas perusahaan. Jika profitabilitas perusahaan menunjukkan kinerja yang positif, maka dapat dinilai perusahaannya menunjukkan kinerja yang positif juga dan begitu pula sebaliknya. Kinerja perusahaan yang baik ditunjukkan dengan profitabilitas perusahaan yang meningkat dan tinggi. Tolak ukur perusahaan yang baik ditunjukkan dari kinerja keuangannya. Jika perusahaan memiliki citra yang bagus, maka investor akan tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut.

Hal-hal tersebut menjadi faktor penting dalam suatu perusahaan, maka kinerja keuangan harus mendapatkan perhatian yang lebih khususnya dalam peningkatan profitabilitas. Karena profitabilitas merupakan hal akhir yang menjadi faktor penting dalam penentuan kinerja keuangan perusahaan pada periode tertentu yang akan berdampak langsung dalam harga saham perusahaan. Apabila profitabilitas perusahaan meningkat dari periode-periode sebelumnya atau tinggi, maka perusahaan tersebut menjadi daya sendiri bagi investor dan layak untuk investasi di perusahaan tersebut. Beberapa indikator yang dapat mengukur kinerja keuangan perusahaan antara lain *Return on Assets (ROA)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Inventory Turnover (IT)*, dan *Account Receivable Turnover (ART)* untuk mengukur

suatu kinerja dan produktivitas perusahaan (Kristianti & Achjari, 2017). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan indikator *Net Profit Margin* (NPM) dalam mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan (Rini & Febriani, 2017).

### 2.1.3 Ukuran Perusahaan (*Firm Size*)

Ukuran perusahaan ialah suatu tolak ukur besarnya aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Ukuran perusahaan juga merupakan suatu indikator penting yang menunjukkan kekuatan finansial perusahaan baik atau tidak. Jika perusahaan menunjukkan aset yang besar maka semakin tinggi juga minat investor untuk berinvestasi dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil. Hal tersebut dapat terjadi karena perusahaan yang besar dianggap memiliki kekuatan finansial yang kuat seperti total aset atau modal dibandingkan perusahaan yang lebih kecil (Alamsyah, 2019).

Ukuran perusahaan dapat menjadi dasar pertimbangan investor dalam menentukan keputusan investasinya, ukuran perusahaan dapat mencerminkan sukses atau tidaknya kinerja suatu perusahaan. Ukuran perusahaan yang semakin besar mencerminkan pertumbuhan perusahaan yang baik sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham dengan prospek yang baik (Nst & Sari, 2020).

Ukuran perusahaan dapat diukur dengan dengan total aset, penjualan, dan kapitalisasi pasar. Perusahaan yang memiliki total aset yang tinggi sering dinilai sebagai perusahaan dengan prospek yang baik dan dapat memberikan keuntungan bagi para pemegang sahamnya. Ukuran

perusahaan diukur menggunakan perhitungan logaritma natural total aset (Tyas & Almurni, 2020).

#### **2.1.4 Harga Saham**

Harga saham merupakan nilai surat saham yang mencerminkan kekayaan suatu perusahaan yang mengeluarkan saham untuk diperjual belikan di pasar modal. Perubahan dan fluktuasi harga saham sangat dipengaruhi oleh kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar. Harga pasar saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran dalam rentang waktu tertentu, apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan maka harga saham cenderung akan bergerak naik. Jika terjadi kelebihan penawaran maka harga saham cenderung bergerak turun (Samudra & Ardini, 2020).

Harga saham yang cenderung rendah dari sebelumnya dapat diartikan bahwa kinerja perusahaan tidak maksimal, namun bila harga saham yang cenderung tinggi atau meningkat dari sebelumnya maka dapat diartikan jika kinerja perusahaan sedang baik sehingga banyak investor yang minat untuk membelinya yang mengakibatkan harga saham terus meningkat (Wulandari & Badjra, 2019).

Cara perusahaan dalam mengelola perusahaannya dengan baik dapat memengaruhi harga saham yang tinggi. Pengelolaan perusahaan yang baik tidak hanya dilihat dari struktur modalnya yang baik. Namun tingkat profitabilitas perusahaan juga menjadi salah satu indikator penting yang

dapat memengaruhi harga saham menjadi rendah atau tinggi (Samudra & Ardini, 2020).

### **2.1.5 *Enterprise Resource Planning (ERP)***

*Enterprise Resource Planning (ERP)* merupakan suatu sistem atau aplikasi yang digunakan oleh perusahaan untuk mengintegrasikan seluruh proses bisnisnya. ERP dapat mempermudah perusahaan dalam mengelola bisnisnya menjadi lebih terstruktur dan terarah dengan adanya kesinambungan antar departemen-departemen yang berperan dalam setiap operasional bisnis di suatu perusahaan.

ERP merupakan sebuah perangkat lunak (*software*) dengan sistem teknologi informasi yang dapat membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan manajer di suatu perusahaan (Widyaningdyah, 2019). ERP mengintegrasikan beberapa sistem database komputer yang awalnya berdiri sendiri dari tiap-tiap departemen menjadi saling terintegrasi dari satu departemen ke departemen lainnya.

### **2.1.6 *Implementasi Enterprise Resource Planning (ERP)***

Implementasi ERP dalam penerapannya sangat rumit karena sangat kompleks, biaya yang dibutuhkan tidak sedikit, dan kurang praktis (Rini & Febriani, 2017). Dalam melakukan implementasi sistem ERP juga dapat meningkatkan kualitas dalam kinerja perusahaan khususnya dalam kinerja keuangan. Hal yang penting sebelum melakukan implementasi ERP dalam

perusahaan adalah memahami perbedaan proses bisnis yang terjadi di dalam suatu perusahaan dan penerapan ERP harus disesuaikan dengan proses tersebut agar dapat berjalan dengan baik dan maksimal. Dalam pengimplementasian sistem ERP haruslah dibentuk tim dalam perusahaan yang memiliki klasifikasi khusus supaya dapat berjalan dengan lancar dalam penerapannya, tim-tim tersebut adalah sebagai berikut.

1. Kepala departemen, yang terdiri dari masing-masing departemen dalam perusahaan seperti *finance* atau *accounting*, *procurement*, *human resource*, IT, dan manajemen perusahaan. Area-area tersebut sangat dipengaruhi oleh sistem ERP dan berkontribusi besar dalam proses bisnis perusahaan.
2. Anggota teknologi informasi, yang terdiri dari manager TI, dan *programmer* yang memiliki peran dalam memperbaiki perangkat ERP jika terjadi kendala atau jika adanya pembaharuan.
3. Perwakilan vendor

## 2.2 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2. 1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Variabel	Hasil Peneliti
1.	<p>“Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i>, dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2017”.</p> <p>Universitas Sam Ratulangi Manado (Welan et al., 2019)</p>	<p>Independen : Profitabilitas <i>Leverage</i> Ukuran Perusahaan</p> <p>Dependen : Harga Saham</p>	<p>ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.</p> <p>DER tidak berpengaruh yang signifikan terhadap harga saham..</p> <p>Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.</p> <p>ROA, DER, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham.</p>
2.	<p>“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan <i>Leverage</i> Terhadap Harga Saham Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018”</p> <p>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Tyas &amp; Almurni, 2020)</p>	<p>Independen: Ukuran Perusahaan Profitabilitas <i>Leverage</i></p> <p>Dependen: Harga Saham</p>	<p>Ukuran perusahaan berpengaruh yang positif signifikan terhadap harga saham</p> <p>Profitabilitas (NPM, ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham</p> <p><i>Leverage</i> (DER) berpengaruh negatif terhadap harga saham</p>
3.	<p>“Pengaruh Ukuran Perusahaan (Firm Size) dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan</p>	<p>Independen: Ukuran Perusahaan (<i>Firm Size</i>) Profitabilitas (ROA)</p> <p>Dependen:</p>	<p>Profitabilitas (ROE) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham</p>

	Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)” Universitas Pembangunan Panca Budi (Nst & Sari, 2020)	Harga Saham	Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham ROE dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh simultan dan signifikan terhadap harga saham
4.	“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Total Hutang, <i>Current Ratio</i> , Terhadap Kinerja Keuangan dan Harga Saham sebagai Variabel Moderating” Universitas Prima Indonesia (Hantono, 2016)	Independen: Ukuran Perusahaan Total Hutang (Solvabilitas) <i>Current Ratio</i> Dependen: Kinerja keuangan (ROI) Moderasi: Harga Saham	Ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham pada Sub Sektor Otomotif dan Komponennya Total hutang tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham pada Sub Sektor Otomotif dan Komponennya <i>Current Ratio</i> memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham Sub Sektor Otomotif dan Komponennya Harga saham memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan pada Sub Sektor Otomotif dan Komponennya

Sumber : Hasil-Hasil Penelitian

## 2.3 Pengembangan Hipotesis

### 2.3.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham

Profitabilitas merupakan salah satu faktor penting yang mempunyai pengaruh cukup tinggi terhadap harga saham perusahaan. Semakin tinggi

laba yang didapatkan oleh perusahaan, maka perusahaan dianggap dapat sukses dalam mengelola asetnya (Rini & Febriani, 2017). Tingginya profitabilitas dalam perusahaan akan mampu menarik perhatian bagi investor dalam berinvestasi pada perusahaan yang dituju karena kinerja keuangan perusahaannya yang baik sehingga harga saham perusahaan akan meningkat. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang dapat mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan dengan besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Rasio profitabilitas yang digunakan pada penelitian ini adalah *Net Profit Margin* (NPM). Profitabilitas juga mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga akan menarik minat investor dalam berinvestasi pada saham perusahaan yang dituju sehingga harga saham akan meningkat (Welan et al., 2019)

Sehingga dari penjelasan yang di atas maka didapatkan hipotesis sebagai berikut :

**H1** : Profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham perusahaan.

### **2.3.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham**

Ukuran perusahaan (*Firm Size*) ialah indikator besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur menggunakan total aset perusahaan. Perusahaan dengan total aset yang tinggi sering dinilai sebagai perusahaan



dengan prospek yang baik ke depannya dan dapat memberikan keuntungan bagi investor, sehingga saham tersebut dapat bertahan di pasar modal dan dapat meningkatkan harga saham jika diminati banyak investor (Samudra & Ardini, 2020).

Sehingga dari penjelasan di atas, maka didapatkan hipotesis sebagai berikut:

**H2** : Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham perusahaan.

### **2.3.3 Pengaruh Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Secara Bersama - Sama Terhadap Harga Saham**

Profitabilitas (NPM), dan ukuran perusahaan (*firm size*) merupakan indikator penting dalam sebuah perusahaan yang dapat mengukur tingkat keberhasilan mencapai tujuan perusahaan dalam menyejahterakan para pemegang sahamnya. Kemampuan dalam menghasilkan laba dalam kegiatan operasional perusahaan merupakan fokus utama karena laba yang diukur dengan NPM adalah indikator penting kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban para pemegang sahamnya (Welan et al., 2019)

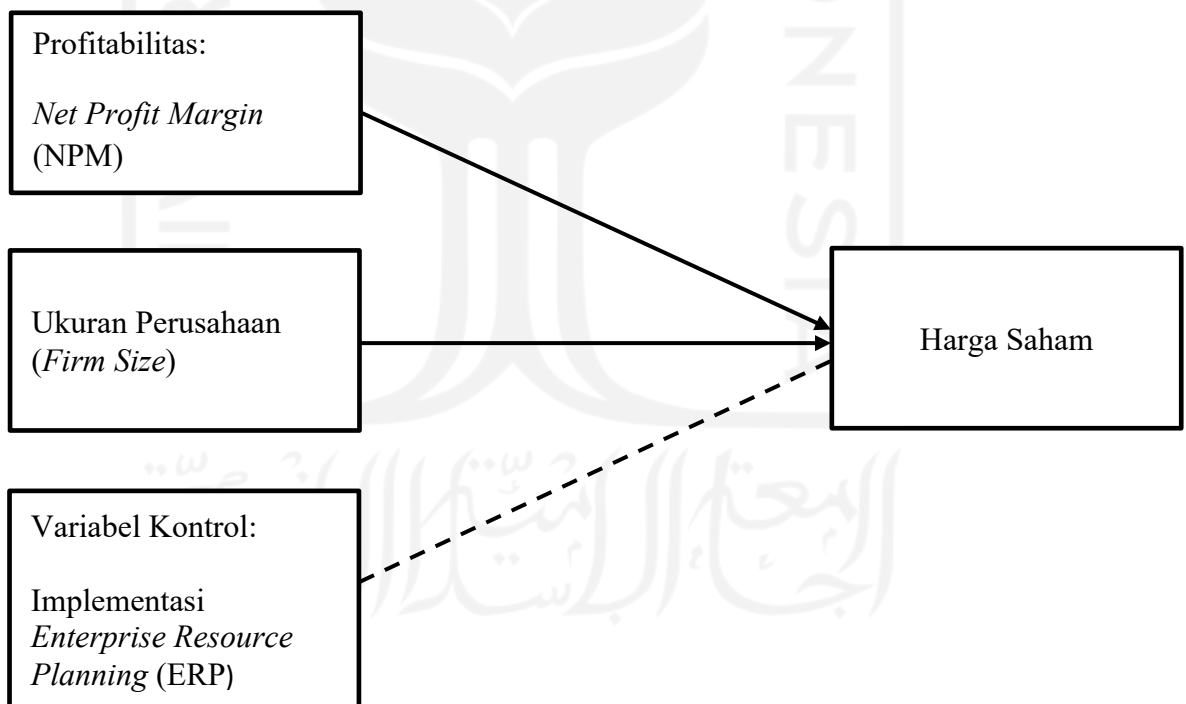
Selain profitabilitas, dalam persaingan di global, perusahaan juga harus memiliki pondasi kuat yang diukur dengan ukuran perusahaan (*Firm Size*). Profitabilitas dan ukuran perusahaan merupakan indikator penting yang digunakan investor dalam menganalisis perusahaan yang tentunya akan berpengaruh terhadap harga saham yang dituju (Alamsyah, 2019).

Sehingga dari penjelasan di atas, maka didapatkan hipotesis sebagai berikut:

**H3** : Profitabilitas dan ukuran perusahaan secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan.

#### 2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan latar belakang dan landasan teori yang sudah dipaparkan di atas, untuk mempermudah dalam proses menganalisis data, maka disimpulkan kerangka pemikiran sebagai berikut:



**Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran Pengujian Hipotesis**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif dengan statistik inferensial. Pendekatan ini merupakan pendekatan yang bersumber pada data atau informasi melalui variabel yang tercantum dan dinyatakan pada penelitian dalam bentuk angka atau bilangan.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu perusahaan-perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan data laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur yang sudah menerapkan sistem ERP pada periode 2016-2020. Alasan memilih mengambil populasi di BEI adalah peran investor dalam berinvestasi dalam perusahaan sangatlah penting dalam menentukan kemajuan perusahaan serta berhubungan erat dengan perkembangan informasi-informasi terbaru dari sebuah perusahaan.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *purpose sampling* yaitu sampel yang dipilih berdasarkan tujuan dan kriteria khusus perusahaan. Kriteria-kriteria yang dipilih dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan manufaktur yang telah mengimplementasikan ERP di laporan tahunan
2. Perusahaan manufaktur *go public* yang sahamnya terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dari periode 2016-2020
3. Perusahaan manufaktur yang telah menerbitkan laporan keuangannya secara rutin yang sudah diaudit oleh auditor independen yang berakhir pada 31 Desember selama periode 2016-2020 dan mengungkapkan informasi keuangannya melalui website BEI dan website perusahaan. Hal ini dilakukan untuk menghindari adanya waktu parsial dalam pengukuran variabel.

### **3.3 Sumber Data dan Jenis Data**

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan yaitu jenis data sekunder yang diperoleh dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI yang sudah menerapkan sistem ERP pada periode 2016-2020. Data sekunder merupakan jenis data yang bersumber pada penelitian-penelitian terdahulu dari berbagai sumber seperti jurnal-jurnal, laporan keuangan dan internet. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari website resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website perusahaan berupa data tahunan yang dikemas dalam laporan neraca saldo dan laporan laba rugi perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode data regresi data panel yang berfungsi untuk menganalisis keterkaitan antar variabel-variabel. Tujuannya yaitu supaya memperoleh hasil estimasi yang lebih baik. Metode data panel ini digunakan untuk beberapa sampel unit kerja yang disebut *cross section* (Rini & Febriani, 2017).

### 3.5 Definisi Operasional Variabel dan Indikator

#### 3.5.1 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan suatu variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah harga saham. Harga saham ialah nilai surat saham yang menunjukkan kekayaan suatu perusahaan yang menerbitkan saham untuk diperjual belikan di pasar modal yang menjadi indikator bagi investor dalam membeli saham (Hantono, 2016). Harga saham dalam penelitian ini dirumuskan dengan :

$$\text{Harga Saham} = \text{Closing Price}$$

#### 3.5.2 Variabel Independen

Variabel independen merupakan suatu variabel yang memengaruhi variabel dependen. Variabel independen pada penelitian ini adalah profitabilitas (NPM) dan ukuran perusahaan (*firm size*) serta terdapat

variabel control yaitu implementasi ERP sebagai penyebab adanya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

### 1. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba maksimal (Deviana & Fitria, 2017). Profitabilitas merupakan suatu indikator penting dalam penentuan kinerja keuangan perusahaan. Indikator dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan yaitu dengan menggunakan *Net Profit Margin* (NPM). NPM adalah ukuran profitabilitas atau laba suatu perusahaan dari *sales* dengan mempertimbangkan semua total biaya dan pajak penghasilan neto perusahaan pada setiap penjualannya. Profitabilitas dalam penelitian ini dirumuskan dengan :

$$NPM = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

### 2. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang menentukan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba (Meijer & Gunawan, 2015). Alat ukur yang digunakan dalam menilai variabel pada penelitian ini adalah dengan melihat penjualan dan aset. Ukuran perusahaan dirumuskan dengan:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln (\text{Total Aset})$$

### 3. Implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP)

Variabel kontrol yang digunakan pada penelitian ini adalah implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP). Implementasi ERP pada penelitian ini dibentuk ke dalam variabel *dummy*, yang mana angka 1 menjelaskan perusahaan yang sudah menerapkan sistem ERP dan proses bisnis yang diterapkan perusahaan tersebut sepadan dengan konsep ERP yang digunakan, sedangkan angka 0 menjelaskan perusahaan yang tidak menerapkan sistem ERP dan tidak melakukan perubahan dalam proses bisnis yang menggunakan sistem ERP (Krismiaji & Aryani, 2014).

*ERP* = Angka "1" Untuk perusahaan yang menerapkan ERP.

*ERP* = Angka "0" Untuk perusahaan yang tidak menerapkan ERP.

#### 3.6 Teknik Analisis Data

##### 3.6.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif berguna untuk menyimpulkan penjelasan seperti maksimum, minimum, rata-rata (*mean*), standar deviasi, dan nilai tengah (*median*) (Ghozali, 2018). Hal tersebut dimaksudkan tujuan untuk memudahkan dalam interpretasi dan pemahaman penelitian serta memberikan pemahaman gambaran sampel yang memenuhi persyaratan untuk dijadikan sampel penelitian.

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Teknik analisa data yang menggunakan regresi linier berganda harus terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik ini bertujuan untuk memastikan bahwa sampel data yang diolah mewakili seluruh populasi. Tahapan uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### 3.6.2.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal. Cara untuk mengetahui apakah data dalam penelitian terdistribusi secara normal atau tidak dengan adanya uji statistik non parametrik *Kolmogorov-Smirnov*. Data dapat dikatakan terdistribusi normal jika hasil dari *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai yang signifikan diatas 0,05 (Ghozali, 2018).

#### 3.6.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas memiliki tujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik harus menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antar variabel independen. Dalam model regresi, untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel independen, peneliti dapat memeriksa nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*), yang apabila nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10, maka artinya tidak ada multikolinieritas pada



penelitian tersebut. Apabila nilai *tolerance* < 0,10 dan VIF > 10, maka kesimpulannya ada multikolinieritas.

### 3.6.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi memiliki tujuan yaitu untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya) atau tidak dalam suatu model regresi linier. Autokorelasi terjadi karena pengamatan yang berurutan saling terkait dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018). Uji autokorelasi terdiri dari beberapa metode, yaitu Uji dengan grafik, Uji *Durbin Watson (DW Test)*, *Run Test*, dan Uji *Lagrange Multiplier*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui *Durbin Watson*. Pengambilan keputusan untuk Uji *Durbin Watson* yaitu:

- Jika nilai DW terletak di antara *upper bound* atau batas atas ( $du$ ) dan  $(4-du)$  maka koefisien autokorelasi = 0, maka tidak terdapat autokorelasi.
- Jika nilai DW lebih rendah dari lower bound atau batas bawah ( $dl$ ) maka koefisien autokorelasi > 0, maka terdapat autokorelasi positif.
- Jika nilai DW lebih besar dari  $(4-dl)$  maka koefisien autokorelasi < 0, maka terdapat autokorelasi negatif.
- Jika nilai DW terletak antara  $du$  dan  $dl$  atau DW terletak di antara  $(4-du)$  dan  $(4-dl)$ , maka tidak menghasilkan kesimpulan yang akurat (Ghozali, 2018).

### 3.6.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan variance dari residual antara pengamatan yang satu dengan yang lainnya dalam model regresi. Jika variance residual dari pengamatan yang satu dengan yang lainnya tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Menurut Ghozali (2018), salah satu pengujian untuk melihat ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melakukan Uji *Glejser*. Dalam uji *Glejser*, dasar pengambilan keputusan yang diambil pada uji ini adalah jika signifikansi  $> 0,05$  maka dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

### 3.6.2.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Karena penelitian ini memiliki satu variabel terikat (dependen) dan dua variabel bebas (independen), yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran keseluruhan terkait pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap harga saham dengan implementasi *Enterprise Resource Planning (ERP)* dengan penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan *software Statistical Product and Service Solution (SPSS)*. Rumus analisis regresi linier berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Persamaan:**

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

**Keterangan:**

Y : Harga Saham

X<sub>1</sub> : *Net Profit Margin* (NPM)

X<sub>2</sub> : Ukuran Perusahaan (*Firm Size*)

X<sub>3</sub> : Implementasi ERP

i : Perusahaan

t : Waktu

$\varepsilon$  : Error

**3.6.3 Uji Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)**

Uji statistik ini digunakan untuk menghitung besar kecilnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang mana jika semakin tinggi nilai R<sup>2</sup> maka semakin besar persentase dari total variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas tersebut (Ghozali, 2018). Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1. Jika R<sup>2</sup> kecil, hal ini menunjukkan kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat adalah terbatas. Sebaliknya, jika R<sup>2</sup> mendekati 1 artinya bahwa variabel bebas dapat memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat.

#### **3.6.4 Uji Statistik F (Uji Signifikan Simultan)**

Uji statistik ini berfungsi untuk mengetahui apakah variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model yang memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018). Untuk mengetahui uji statistik ini dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikannya, yang mana tingkat kepercayaannya 0,05 yang artinya jika nilai signifikannya  $< 0,05$ , maka hipotesis menyatakan bahwa secara keseluruhan variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

#### **3.6.5 Uji Statistik t (Uji Parameter Individual)**

Uji statistik ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel terikat (dependen) secara parsial dipengaruhi oleh variabel bebas (independen). Kriteria uji statistik T yaitu dengan tingkat signifikansi 0,05 yang menunjukkan bahwa jika nilai signifikannya  $< 0,05$  artinya berpengaruh secara signifikan secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen atau sebaliknya, jika nilai signifikannya  $> 0,05$  artinya tidak berpengaruh secara signifikan secara parsial antara variabel independen dengan variabel dependen (Ghozali, 2018).

## BAB IV

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Statistik Deskriptif

Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti melakukan pencarian data dengan mengambil populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 37 perusahaan per tahun. Adapun distribusi sampel dapat dilihat pengambilan sampel berikut :

**Tabel 4. 1**  
**Distribusi Sampel**

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020	49
2.	Laporan keuangan yang tidak ada dan tidak lengkap	(12)
3.	Periode observasi	5
4.	Sampel perusahaan	37

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat diperoleh sampel penelitian yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sebanyak 37 perusahaan manufaktur yang menerapkan ERP dan terdaftar di BEI dengan sistem pengolahan *cross section*, maka jumlah data yang diolah adalah 37 x 5 tahun penelitian, yaitu 185 data.

Statistik deskriptif akan menjelaskan cara-cara penyajian data hasil dari penelitian. Penjelasan data disertai dengan nilai minimum, nilai maksimum, mean dan standard deviasi. Berikut adalah data deskriptif dari 185 data penelitian yang terdiri dari beberapa variabel yaitu ERP, ukuran perusahaan, keputusan investasi, profitabilitas, dan nilai perusahaan.

**Tabel 4. 2**  
**Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPM	185	-11.44	28.00	6.0303	5.82021
Firm Size	185	24.43	33.49	28.9376	1.60977
ERP	185	0.00	1.00	0.5676	0.49676
Harga Saham	185	114	83800	3846.54	11112.383
(Listwise)	185				

Sumber : Data sekunder diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dijelaskan sebagai berikut :

Profitabilitas (NPM) memiliki nilai rata-rata sebesar 6,0303 yang artinya setiap rupiah dari aset dapat menumbuhkan laba sebesar Rp 6,0303. Nilai minimum NPM adalah sebesar -11,44 dan nilai maksimum dari NPM sebesar 28,00. Nilai standar deviasi sebesar 5,82021 lebih kecil dari nilai rata-rata sebesar 6,0303 sehingga dapat disimpulkan bahwa penyebaran data NPM merata yang artinya tidak terdapat perbedaan yang tinggi dengan data lainnya.

Ukuran perusahaan (*Firm Size*) memiliki nilai rata-rata sebesar 28,9376 dengan nilai minimum sebesar 24,43 dan maksimum sebesar 33,49. Nilai

standar deviasi sebesar 1,60977 lebih kecil dari nilai rata-rata sebesar 28,9376 dapat disimpulkan bahwa penyebaran data ukuran perusahaan merata, artinya tidak terdapat perbedaan yang tinggi data satu dengan data yang lainnya.

*Enterprise Resource Planning* (ERP) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,5676. Nilai minimum sebesar 0,00 dan nilai maksimumnya sebesar 1,00. Nilai standar deviasi sebesar 0,49676 lebih kecil dari nilai rata-rata sebesar 0,5676. Hal ini menunjukkan bahwa penyebaran data ERP adalah merata, yang artinya tidak terdapat perbedaan yang tinggi dengan data yang lainnya.

Harga saham memiliki nilai rata-rata sebesar 3846,54 dengan nilai minimum sebesar 114 dan maksimum sebesar 83800. Nilai standar deviasi sebesar 11112,383 lebih besar dari nilai rata-rata sebesar 3846,54 dengan demikian penyebaran data harga saham tidak merata, yang artinya terdapat perbedaan yang tinggi dengan data yang lainnya.

## **4.2 Uji Asumsi Klasik**

### **4.2.1 Normalitas Data**

Normalitas data berfungsi untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independent dan variabel dependen secara bersama terdistribusi secara normal atau tidak normal. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Setelah dilakukan pengolahan data diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		185
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	1.00306490
Most Extreme Differences	Absolute	0.061
	Positive	0.061
	Negative	-0.40
Test Statistic		0.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		<b>0.086<sup>c</sup></b>

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi *Kolmogorov Smirnov* adalah sebesar  $0,086 > 0,05$ , dengan demikian model regresi dalam penelitian ini adalah telah memenuhi asumsi normalitas.

#### 4.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independent.

Pengujian ada atau tidak adanya gejala multikolinearitas dapat dilihat dengan memperhatikan nilai *matriks korelasi* yang dihasilkan pada saat pengolahan data serta nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*-nya. Nilai dari VIF  $< 10$  dan *tolerance*  $> 0,1$ , menandakan tidak



adanya gejala multikolinearitas. Hasil pengujian multikolinearitas dapat dilihat dari tabel 4.4 di bawah.

**Tabel 4. 4**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
NPM	<b>0.903</b>	<b>1.107</b>
Firm Size	<b>0.660</b>	<b>1.515</b>
ERP	<b>0.637</b>	<b>1.570</b>
a. Dependen Variabel: Harga Saham		

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2022

Hasil perhitungan pada tabel 4.4 diperoleh nilai VIF masing-masing variabel bebas (NPM, ukuran perusahaan, dan ERP) kurang dari 10 dan tolerance yang lebih dari 0,1, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas.

#### 4.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi memiliki tujuan untuk menguji apakah suatu model regresi ada korelasi antara kesalahan pada periode t dengan kesalahan periode t-1 (sebelumnya). Uji autokorelasi dilakukan dengan uji *Durbin Watson*, dengan hasil sebagai berikut :

**Tabel 4. 5**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary	
Model	Durbin Watson
1	<b>1.792</b>
a. Predictors: (Constant), NPM, Firm Size, ERP	
b. Dependent Variable: Harga Saham	

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2022

Hasil perhitungan di atas dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansi *Durbin Watson* sebesar 1,792. Jika dilihat pada tabel *Durbin Watson* dengan jumlah sampel 185 dengan 2 variabel independen pada tingkat signifikansi 5%, batas nilai dU sebesar 1,7813, dan dL sebesar 1,7376. Dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini dinyatakan bebas dari masalah autokorelasi yang dibuktikan dengan hasil Durbin Watson pada hasil uji autokorelasi dengan SPSS berada pada  $1,7813 (dU) < 1,792 < 2,2187 (4-dU)$ .

#### 4.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lainnya tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi adanya heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser* sebagai berikut :

**Tabel 4. 6**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

**Uji Glejser**

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t-Stat</i>	<i>Sig.</i>
(Constant)	-1.633	1.213	-1.346	<b>0.180</b>
NPM	-0.130	0.119	-1.097	<b>0.274</b>
Firm Size	1.992	1.035	1.924	<b>0.056</b>

a. *Dependent Variable:* Harga Saham

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dijelaskan bahwa pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji *Glejser*, dimana nilai signifikansi untuk variabel bebas NPM sebesar 0,274; ukuran perusahaan (*Firm Size*) 0,056 > 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

### 4.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menguji pengaruh dari variabel bebas profitabilitas (NPM), dan ukuran perusahaan (*firm size*) terhadap variabel terikat (harga saham).

**Tabel 4. 7**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t-Stat</i>	<i>Sig.</i>
(Constant)	<b>-7.188</b>	1.783	-4.031	0.000
NPM	<b>-0.343</b>	0.17	-2.025	0.044
Firm Size	<b>8.560</b>	1.543	5.549	0.000
ERP	<b>0.213</b>	0.114	1.863	0.064

a. *Dependent Variable:* Harga Saham

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = -7,188 + -0,343 X_1 + 8,560 X_2 + 0,213 X_3 + \varepsilon$$

**Keterangan:**

Y : Harga Saham

X<sub>1</sub> : *Net Profit Margin* (NPM)

X<sub>2</sub> : Ukuran Perusahaan (*Firm Size*)

X<sub>3</sub> : Implementasi ERP

i : Perusahaan

t : Waktu

ε : Error

Persamaan regresi di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta sebesar -7,188 bernilai negatif, dapat diartikan bahwa apabila semua variabel independen (NPM, ukuran perusahaan, ERP) konstan atau tetap, maka harga saham adalah sebesar -7.188.
- b. Nilai koefisien regresi *Net Profit Margin* (NPM) sebesar -0,343 bernilai negatif, artinya adalah setiap kenaikan profitabilitas (NPM) perusahaan sebesar 1%, maka memiliki kecenderungan akan berpengaruh menurunkan

harga saham sebesar -0,343 dengan asumsi variabel independen lain bernilai konstan atau tetap.

- c. Nilai koefisien regresi ukuran perusahaan (*firm size*) sebesar 8,560 bernilai positif, artinya adalah setiap kenaikan ukuran perusahaan (*firm size*) sebesar 1%, maka berpengaruh meningkatkan harga saham sebesar 8,560 dengan asumsi variabel independen lain bernilai konstan atau tetap.
- d. Nilai koefisien regresi implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) sebesar 0,213 bernilai positif, artinya implementasi ERP berpengaruh terhadap kenaikan harga saham sebesar 0,213 dengan asumsi variabel independen lain bernilai konstan atau tetap.

#### 4.4 Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)

Koefisien Determinasi ini menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen yang dinyatakan dalam persen (%). Hasil pengujian adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. 8**  
**Hasil Koefisien Determinasi**

Model	R Square	Adjusted R Square
1	0.232	<b>0.72888</b>

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2022

Nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan dengan nilai adjusted R square adalah sebesar 0,72888. Hal tersebut dapat diartikan bahwa variabel *Net Profit Margin* (NPM), ukuran perusahaan (*firm size*), dan variabel

kontrol implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) dapat menjelaskan variabel dependen harga saham sebesar 72,88 %, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini, seperti rasio keputusan investasi, rasio likuiditas, dan lain-lain.

#### 4.5 Pengujian Model Regresi (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi layak atau tidak digunakan dalam penelitian. Hasil pengujian ini dapat dilihat pada tabel.

**Tabel 4. 9**  
**Hasil Uji Model (F)**

	SS	df	MS	F	Sig.
Regression	28.958	3	9.653	18.169	<b>0.000</b>
Residual	95.629	180	0.531		
Total	124.587	183			

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2022

Hasil pengujian model regresi diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel bebas *Net Profit Margin* (NPM), ukuran perusahaan (*firm size*), dan variabel kontrol implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

#### 4.6 Uji Statistik t (Uji Parameter Individual)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh setiap variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan menggunakan

signifikansi pada level 0,05. Variabel dianggap berpengaruh signifikan ketika signifikansi < 0,05.

**Tabel 4. 10**  
**Hasil Uji T**

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t-Stat</i>	<i>Sig.</i>
(Constant)	-7.188	1.783	-4.031	<b>0.000</b>
NPM	-0.343	0.17	-2.025	<b>0.044</b>
Firm Size	8.560	1.543	5.549	<b>0.000</b>
ERP	0.213	0.114	1.863	<b>0.064</b>

a. *Dependent Variable: Harga Saham*

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.10, dapat diketahui bahwa pengujian secara parsial profitabilitas (NPM) berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham, hal tersebut dibuktikan dengan adanya nilai koefisien regresi sebesar -0,343 dan nilai signifikansi sebesar 0,044 yaitu nilai signifikansi < 0,05.

Berdasarkan tabel 4.10, dapat diketahui bahwa pengujian secara parsial ukuran perusahaan (*firm size*) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, hal tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 8,560 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yaitu nilai signifikansi < 0,05.

Berdasarkan tabel 4.10, dapat diketahui bahwa pengujian secara parsial variabel kontrol implementasi ERP berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga saham, hal tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,213 dan nilai signifikansi sebesar 0,064 yaitu

nilai signifikansi  $> 0,05$ .

## **4.7 PEMBAHASAN**

### **4.7.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan**

Profitabilitas (NPM) berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham, sehingga apabila perusahaan memiliki kenaikan profitabilitas, maka cenderung akan menurunkan harga saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansinya  $0,044 < 0,05$  dengan nilai koefisien regresi  $-0,343$ . Dalam hal ini, H1 yang menyatakan profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham perusahaan, ditolak.

Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari & Badjra (2019) dan Nst & Sari (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas (NPM) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Profitabilitas perusahaan yang tinggi dapat menunjukkan kinerja perusahaan yang baik yang tentunya akan memengaruhi keputusan investor dalam membeli saham. Namun dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kenaikan profitabilitas perusahaan juga belum tentu direspon oleh pasar atau investor dengan baik, sehingga profitabilitas (NPM) tidak memiliki hubungan kuat dalam meningkatkan harga saham dan pada akhirnya berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.

### **4.7.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan**

Ukuran perusahaan (*firm size*) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, sehingga apabila perusahaan mengalami kenaikan



ukuran perusahaan, maka cenderung akan meningkatkan harga saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansinya  $0,000 < 0,05$  dengan nilai koefisien regresi 8,560. Dalam hal ini, H2 yang menyatakan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham perusahaan, diterima.

Hasil dari penelitian ini mendukung penelitian-penelitian dari Welan et al., (2019), Tyas & Almurni (2020), Alamsyah (2019), dan Nst & Sari (2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Namun, penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hantono (2016) yang membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham karena perkembangan ukuran perusahaan tidak selalu diikuti dengan harga saham, yang mungkin dapat juga disebabkan investor yang tidak melihat dari besar kecilnya ukuran perusahaan namun saham perusahaan tetap diminati oleh investor. Ukuran perusahaan yang besar dianggap memiliki berbagai kelebihan dibandingkan dengan perusahaan berukuran kecil. Ukuran perusahaan yang besar dapat mengukur tingkat keberhasilan perusahaan yang tentunya akan memengaruhi para pemegang saham atau investor dalam berinvestasi pada perusahaan yang dituju sehingga harga saham akan cenderung meningkat.

#### **4.7.3 Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Secara Bersamaan Terhadap Harga Saham Perusahaan**

Profitabilitas (NPM) dan ukuran perusahaan (*firm size*) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan implementasi ERP sebagai variabel kontrol. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dalam hal ini, H3 yang menyatakan profitabilitas dan ukuran perusahaan secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan, diterima.

Hasil dari penelitian ini mendukung penelitian dari Welan et al. (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Profitabilitas dan ukuran perusahaan merupakan indikator penting dalam sebuah perusahaan yang dapat mengukur tingkat keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya yaitu mensejahterakan para pemegang sahamnya. Profitabilitas perusahaan yang tinggi dapat memengaruhi investor dalam memilih saham perusahaan, selain itu ukuran perusahaan yang besar juga dapat menjadi pertimbangan investor dalam memilih saham karena cenderung memiliki kinerja yang baik sehingga hal tersebut akan memengaruhi harga saham.

#### **4.7.4 Peranan Variabel Kontrol Implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP)**

Dalam penelitian ini, perusahaan yang mengimplementasikan ERP dan tidak mengimplementasikan ERP memberikan pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan. Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mengimplementasikan

ERP memiliki hubungan kuat terhadap kenaikan harga saham yang dibuktikan dengan nilai koefisien regresi 0,213 bernilai positif, namun tidak signifikan yang dibuktikan dengan nilai signifikansi  $0,064 > 0,05$ . Perusahaan yang mengimplementasikan ERP maupun tidak mengimplementasikan ERP tidak menjadi indikator khusus bagi investor dalam menentukan pilihan dalam berinvestasi, tetapi perusahaan yang mengimplementasikan ERP dinilai mampu memberikan keunggulan dalam persaingan bisnis (Melia Anisa Sa'diyah, 2015).



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

- a. Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham perusahaan, artinya apabila perusahaan memiliki kenaikan profitabilitas, maka cenderung akan menurunkan harga saham. Kondisi tersebut dapat terjadi karena dengan adanya kenaikan profitabilitas perusahaan belum tentu direspon baik oleh pasar atau investor sehingga profitabilitas tidak selalu dapat memberikan pengaruh dalam meningkatkan harga saham.
- b. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham perusahaan, artinya apabila perusahaan mengalami kenaikan ukuran perusahaan, maka cenderung akan meningkatkan harga saham. Ukuran perusahaan yang besar dapat mengukur tingkat keberhasilan perusahaan yang baik tentunya akan memengaruhi para pemegang saham dalam berinvestasi sehingga akan meningkatkan harga saham karena banyak investor yang tertarik terhadap perusahaan yang berkinerja baik.
- c. Profitabilitas dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan. Profitabilitas dan ukuran perusahaan merupakan indikator yang penting dalam sebuah perusahaan dalam mengukur tingkat keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya yaitu mensejahterakan para pemegang sahamnya.

Profitabilitas dan ukuran perusahaan saling berkesinambungan untuk mengukur kinerja perusahaan yang akan memengaruhi investor dalam membeli saham sehingga juga akan memengaruhi harga saham.

- d. Implementasi ERP dalam penelitian ini sebagai variabel kontrol berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan. Perusahaan yang mengimplementasikan ERP atau tidak mengimplementasikan ERP tidak menjadi indikator khusus bagi investor dalam menentukan pilihannya dalam berinvestasi sehingga tidak berpengaruh terhadap harga saham. Perusahaan yang mengimplementasikan ERP dinilai mampu memberikan keunggulan dalam persaingan bisnis sehingga perusahaan memiliki prospek yang baik di masa depan.

## 5.2 Keterbatasan

- a. Penelitian ini hanya menggunakan periode 5 tahun dan hanya menggunakan sampel perusahaan manufaktur sebanyak 37 data dalam satu tahun sehingga jumlah keseluruhannya selama 5 tahun diperoleh data 185 yang dapat diolah untuk dijadikan sampel penelitian.
- b. Sampel perusahaan yang tidak menggunakan ERP sebanyak 16 perusahaan dan yang menggunakan ERP sebanyak 21 perusahaan yang artinya bahwa tidak berbeda terlalu jauh jumlahnya sehingga sulit untuk melihat pengaruhnya secara menyeluruh.
- c. Nilai square ( $R^2$ ) penelitian ini sebesar 72,88%, artinya variabel bebas profitabilitas (NPM), ukuran perusahaan (*firm size*), dan variabel

kontrol implementasi ERP terhadap harga saham sebesar 72,88%.

Sedangkan sisanya tidak diamati dalam penelitian ini.

### **5.3 Saran dan Implikasi Penelitian Selanjutnya**

a. Bagi Investor

Investor dalam menginvestasikan modalnya di saham perusahaan harus dengan mempertimbangkan faktor profitabilitas dan ukuran perusahaan, karena hal tersebut sudah terbukti berdampak pada harga saham perusahaan. Harga saham perusahaan yang meningkat akan menguntungkan bagi investor.

b. Bagi Perusahaan

Pihak manajemen perusahaan disarankan agar dapat memperhatikan tingkat ukuran perusahaan dan profitabilitas agar investor lebih tertarik berinvestasi pada perusahaan tersebut.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya bisa lebih menambah lingkup perusahaan dengan jumlah sampel yang lebih banyak, yang sudah mengikuti perkembangan teknologi di jaman sekarang ini seperti seperti menerapkan sistem ERP.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, M. F. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Nilai Pasar terhadap Harga Saham pada Sub Sektor Pertambangan Logam dan Mineral di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Manajemen*, 11(2), 170–178.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2001). *Manajemen Keuangan BUKU-1*. Erlangga.
- Deviana, N., & Fitria, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan melalui Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(3), 1148–1168.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hantono. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Total Hutang, Current Ratio, Terhadap Kinerja Keuangan dan Harga Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 6(1), 35–44.
- Hapsari, D. P. (2019). The Effectiveness of the Accounting Information System Under the Enterprise Resources Planning (ERP). *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 3(2), 108–116.  
<https://doi.org/10.32493/jk.v6i3.y2018.p109-126>
- Krismiaji, K., & Aryani, Y. A. (2014). The impact of enterprise resource planning and audit committee on accounting information quality. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 18(1), 65–74.  
<https://doi.org/10.20885/jaai.vol18.iss1.art5>
- Kristianti, C. E., & Achjari, D. (2017). Penerapan sistem enterprise resource planning: Dampak terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 21(1), 1–11.  
<https://doi.org/10.20885/jaai.vol21.iss1.art1>
- Kristianti, C. E., & Achjari, D. (2018). Penerapan sistem enterprise resource planning : dampak terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 21(1), 1–11.
- Meijer, R. K., & Gunawan, H. (2015). Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur dengan Firm Size sebagai Variabel Moderasi.
- Melia Anisa Sa'diyah, M. 1. (2015). Analisis Kinerja Pemasaran Melalui Keberhasilan Implementasi Sistem Enterprise Resource Planning ( Erp ) Pada Umkm Di Semarang. *Diponegoro Journal of Management*, 4(2), 1–12.  
<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Nadra Ali Akbar. (2019). Reviewing the Success Factors Implementing Enterprise Resource Planning: Organizational Perspectives. *E-Jurnal Akuntansi*, 29,

535–546.

- Nst, N. A., & Sari, W. (2020). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN ( FIRM SIZE ) DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA ( BEI ). *Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik*, 11(1), 26.
- Putra, R. E. (2018). Pengaruh Critical Success Dalam Implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) Terhadap Kinerja Perusahaan Studi Pada PT. Angkasa Pura II (Persero). *Akuntabilitas*, 11(2), 381–394.  
<https://doi.org/10.15408/akt.v11i2.8792>
- Rahman, F. (2018). Evaluasi Penerapan Enterprise Resources Planning (Erp) Terhadap Penyajian Laporan Keuangan (Studi Kasus Di Pt. Surya Citra Televisi). *KREATIF : Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 6(3), 109. <https://doi.org/10.32493/jk.v6i3.y2018.p109-126>
- Rini, W. F., & Febriani, D. (2017). Dampak Implementasi Enterprise Resources Planning (Erp) Atas Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 9(1), 15.  
<https://doi.org/10.17509/jaset.v9i1.5254>
- Samudra, B., & Ardini, L. (2020). PENGARUH STRUKTUR MODAL, KINERJA KEUANGAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM Lilis Ardini Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(5), 19.
- Tyas, N. H., & Almurni, S. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Harga Saham Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia-2020, 2017*, 1–17.
- Welan, G., Rate, P. Van, & Tulung, J. E. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2017. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(4), 5664–5674.
- Wibisono, A. F. (2013). the Impact ERP System Implementations on Earning Management and Timeliness Financial Statement (Empirical Studies on Adopters Sap in Indonesian Stock Exchanges). *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 11(2), 106–117.  
<http://journal.ummg.ac.id/index.php/bisnisekonomi/article/view/166>
- Widyaningdyah, A. U. (2019). Implementasi enterprise resource planning dan proses akuntansi: Studi eksploratori pada perusahaan manufaktur skala besar. *Journal of Business and Information Systems (e-ISSN: 2685-2543)*, 1(2), 89–102. <https://doi.org/10.36067/jbis.v1i2.25>



Wulandari, A. I., & Badjra, I. B. (2019). Analisa Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Lq 45 Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(9), 20.  
<https://doi.org/10.32400/ja.10526.4.2.2015.72-86>



## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Tabulasi Data

No	Kode Perusahaan	Tahun	NPM (X1)	Firm Size (X2)	ERP (X3)	Harga Saham (Y) (dalam rupiah)
1	ICBP	2016	10,47	30,99	1	8575
		2017	9,95	31,08	1	8900
		2018	11,91	31,17	1	10450
		2019	11,91	31,29	1	11150
		2020	14,12	32,27	1	8675
2	FASW	2016	13,24	29,78	1	1500
		2017	8,12	29,87	1	5400
		2018	14:12	30,03	1	7775
		2019	11,72	30,01	1	7700
		2020	4,47	30,07	1	7300
3	CPIN	2016	6,30	31,07	1	3090
		2017	5,06	31,07	1	3000
		2018	9,66	30,95	1	7225
		2019	8,54	31,00	1	6500
		2020	9,04	31,07	1	6525
4	AUTO	2016	8,37	33,20	1	2050
		2017	9,15	31,02	1	2060
		2018	9,06	33,47	1	1470
		2019	9,15	33,49	1	1240
		2020	9,23	33,45	1	1045
5	ARNA	2016	5,98	28,06	1	520
		2017	6,97	28,10	1	342
		2018	7,94	28,13	1	420
		2019	10,02	28,22	1	436
		2020	14,60	28,31	1	845
6	AGII	2016	3,32	29,40	1	880
		2017	4,65	29,49	1	605
		2018	4,81	29,53	1	680
		2019	4,58	29,58	1	695
		2020	4,41	28,41	1	1415
7	INTP	2016	24,74	31,04	1	15400
		2017	12,89	30,99	1	21950
		2018	7,54	30,96	1	18450
		2019	11,51	30,95	1	19025
		2020	12,73	30,94	1	11000

No	Kode Perusahaan	Tahun	NPM (X1)	Firm Size (X2)	ERP (X3)	Harga Saham (Y) (dalam rupiah)
8	JECC	2016	6,50	28,09	1	3500
		2017	3,82	28,30	1	4700
		2018	2,76	32,98	1	6650
		2019	3,50	28,27	1	6175
		2020	0,76	28,05	1	5400
9	JPFA	2016	7,63	30,59	1	1455
		2017	3,37	30,68	1	1300
		2018	5,86	30,84	1	2150
		2019	4,45	30,91	1	1535
		2020	2,43	30,89	1	1665
10	KAEF	2016	4,60	29,16	1	2750
		2017	5,33	29,62	1	2700
		2018	5,81	30,06	1	2600
		2019	-0,14	30,54	1	1250
		2020	0,18	30,50	1	2190
11	KINO	2016	5,17	28,82	1	3030
		2017	3,49	28,81	1	2120
		2018	4,16	28,91	1	2800
		2019	11,12	29,18	1	3430
		2020	2,82	29,29	1	2660
12	KLBF	2016	11,87	30,35	1	1515
		2017	11,91	30,44	1	1690
		2018	11,66	30,53	1	1520
		2019	11,08	30,64	1	1620
		2020	11,83	30,75	1	1690
13	SIDO	2016	18,76	28,73	1	520
		2017	20,74	28,78	1	545
		2018	24,02	28,84	1	840
		2019	26,33	28,89	1	1275
		2020	28,00	28,98	1	940
14	SKBM	2016	1,90	27,63	1	640
		2017	1,44	28,12	1	715
		2018	0,71	28,20	1	695
		2019	0,20	28,23	1	410
		2020	0,42	28,14	1	350
15	SMBR	2016	17,01	29,11	1	2790
		2017	9,45	29,25	1	3800
		2018	3,47	29,34	1	1750
		2019	1,50	29,35	1	440
		2020	0,64	29,38	1	560

No	Kode Perusahaan	Tahun	NPM (X1)	Firm Size (X2)	ERP (X3)	Harga Saham (Y) (dalam rupiah)
16	TRIS	2016	0,62	27,18	1	336
		2017	0,19	27,02	1	308
		2018	0,42	27,78	1	220
		2019	0,05	27,77	1	266
		2020	-0,93	27,70	1	198
17	TSPC	2016	5,87	29,52	1	1970
		2017	5,69	29,64	1	1800
		2018	5,08	29,69	1	1390
		2019	4,95	29,76	1	1395
		2020	7,18	29,84	1	1525
18	ULTJ	2016	14,99	29,08	1	4570
		2017	14,51	29,28	1	1295
		2018	12,75	29,35	1	1350
		2019	16,50	29,52	1	1680
		2020	18,43	29,80	1	1600
19	WIIM	2016	6,30	27,93	1	440
		2017	2,75	24,43	1	290
		2018	3,64	27,86	1	141
		2019	1,96	27,89	1	168
		2020	8,64	28,11	1	384
20	WTON	2016	7,74	29,17	1	825
		2017	6,29	29,59	1	500
		2018	7,02	29,82	1	376
		2019	7,23	29,97	1	450
		2020	2,67	29,77	1	224
21	GGRM	2016	8,75	31,77	1	63900
		2017	9,31	31,83	1	83800
		2018	8,14	31,87	1	83625
		2019	9,84	32,00	1	53000
		2020	6,68	31,99	1	41000
22	EKAD	2016	15,44	27,28	0	590
		2017	11,71	27,40	0	695
		2018	9,78	27,47	0	855
		2019	9,73	27,60	0	1070
		2020	13,92	27,71	0	1260
23	DVLA	2016	10,48	28,06	0	1755
		2017	10,30	28,13	0	1960
		2018	11,81	28,15	0	1940
		2019	12,23	28,24	0	2250
		2020	8,86	28,30	0	2420

No	Kode Perusahaan	Tahun	NPM (X1)	Firm Size (X2)	ERP (X3)	Harga Saham (Y) (dalam rupiah)
24	CINT	2016	5,90	26,71	0	316
		2017	7,40	26,89	0	334
		2018	3,46	26,92	0	284
		2019	1,74	26,98	0	302
		2020	0,32	26,93	0	240
25	AMFG	2016	6,99	29,34	0	6700
		2017	0,99	29,47	0	6025
		2018	0,15	29,76	0	3690
		2019	-3,08	29,80	0	3430
		2020	-11,44	29,71	0	2700
26	ALKA	2016	0,04	25,64	0	280
		2017	0,80	26,44	0	306
		2018	0,64	27,20	0	300
		2019	0,32	27,13	0	418
		2020	0,35	26,76	0	262
27	AKPI	2016	2,56	28,59	0	900
		2017	0,65	28,64	0	725
		2018	2,69	28,75	0	750
		2019	2,41	28,65	0	370
		2020	2,96	28,60	0	555
28	IMPC	2016	9,03	28,45	0	1025
		2017	7,31	28,46	0	1090
		2018	6,05	28,49	0	940
		2019	6,93	28,55	0	1050
		2020	6,96	28,62	0	1325
29	INAI	2016	2,77	27,92	0	645
		2017	3,94	27,82	0	375
		2018	3,58	27,97	0	410
		2019	2,76	27,82	0	440
		2020	0,39	27,96	0	334
30	KDSI	2016	2,36	27,76	0	350
		2017	3,07	27,91	0	550
		2018	3,30	27,96	0	1000
		2019	2,87	27,86	0	1170
		2020	3,13	27,85	0	825
31	LION	2016	11,17	27,25	0	1050
		2017	2,65	27,25	0	765
		2018	0,03	27,27	0	680
		2019	0,25	27,26	0	468
		2020	-3,21	27,20	0	346

No	Kode Perusahaan	Tahun	NPM (X1)	Firm Size (X2)	ERP (X3)	Harga Saham (Y) (dalam rupiah)
32	LMSH	2016	3,96	25,82	0	590
		2017	5,78	25,81	0	640
		2018	1,20	25,80	0	580
		2019	-10,45	25,71	0	476
		2020	-4,11	25,69	0	420
33	RICY	2016	0,94	27,88	0	154
		2017	0,79	27,95	0	150
		2018	0,56	28,06	0	164
		2019	0,86	28,11	0	149
		2020	-5,99	28,18	0	114
34	SKLT	2016	2,52	27,07	0	308
		2017	2,52	27,18	0	1100
		2018	3,06	27,34	0	1500
		2019	3,51	27,40	0	1610
		2020	3,45	27,37	0	1565
35	SPMA	2016	4,20	28,40	0	194
		2017	4,41	28,41	0	212
		2018	3,44	28,46	0	248
		2019	5,21	28,49	0	334
		2020	7,55	28,47	0	310
36	TRST	2016	1,50	28,82	0	300
		2017	1,62	28,83	0	374
		2018	2,40	29,09	0	400
		2019	1,52	29,10	0	380
		2020	2,45	29,07	0	418
37	VOKS	2016	7,91	28,14	0	1465
		2017	7,36	28,38	0	312
		2018	3,93	28,54	0	300
		2019	7,80	28,74	0	402
		2020	0,15	28,70	0	236

**Lampiran 2**  
**Tabulasi Data Setelah Transformasi Data**

No	Kode Perusahaan	Tahun	NPM (X1)	Firm Size (X2)	ERP (X3)	Harga Saham (Y) (dalam rupiah)
1	ICBP	2016	3,39	5,61	1	8575
		2017	3,31	5,62	1	8900
		2018	3,59	5,63	1	10450
		2019	3,59	5,64	1	11150
		2020	3,89	5,72	1	8675
2	FASW	2016	3,77	5,50	1	1500
		2017	3,02	5,51	1	5400
		2018	1,26	5,53	1	7775
		2019	3,57	5,52	1	7700
		2020	2,34	5,53	1	7300
3	CPIN	2016	2,70	5,62	1	3090
		2017	2,46	5,62	1	3000
		2018	3,26	5,61	1	7225
		2019	3,09	5,61	1	6500
		2020	3,17	5,62	1	6525
4	AUTO	2016	3,06	5,81	1	2050
		2017	3,19	5,61	1	2060
		2018	3,17	5,83	1	1470
		2019	3,19	5,83	1	1240
		2020	3,20	5,83	1	1045
5	ARNA	2016	2,64	5,34	1	520
		2017	2,82	5,35	1	342
		2018	2,99	5,35	1	420
		2019	3,32	5,36	1	436
		2020	3,95	5,37	1	845
6	AGII	2016	2,08	5,47	1	880
		2017	2,38	5,48	1	605
		2018	2,41	5,48	1	680
		2019	2,36	5,48	1	695
		2020	2,33	5,38	1	1415
7	INTP	2016	5,07	5,62	1	15400
		2017	3,73	5,61	1	21950
		2018	2,92	5,61	1	18450
		2019	3,54	5,61	1	19025
		2020	3,71	5,61	1	11000

No	Kode Perusahaan	Tahun	NPM (X1)	Firm Size (X2)	ERP (X3)	Harga Saham (Y) (dalam rupiah)
8	JECC	2016	2,74	5,35	1	3500
		2017	2,20	5,37	1	4700
		2018	1,94	5,79	1	6650
		2019	2,12	5,36	1	6175
		2020	1,33	5,34	1	5400
9	JPFA	2016	2,94	5,58	1	1455
		2017	2,09	5,58	1	1300
		2018	2,62	5,60	1	2150
		2019	2,33	5,60	1	1535
		2020	1,85	5,60	1	1665
10	KAEF	2016	2,37	5,45	1	2750
		2017	2,52	5,49	1	2700
		2018	2,61	5,53	1	2600
		2019	0,93	5,57	1	1250
		2020	1,09	5,57	1	2190
11	KINO	2016	2,48	5,41	1	3030
		2017	2,12	5,41	1	2120
		2018	2,27	5,42	1	2800
		2019	3,48	5,45	1	3430
		2020	1,95	5,46	1	2660
12	KLBF	2016	3,59	5,55	1	1515
		2017	3,59	5,56	1	1690
		2018	3,56	5,57	1	1520
		2019	3,48	5,58	1	1620
		2020	3,58	5,59	1	1690
13	SIDO	2016	4,45	5,41	1	520
		2017	4,66	5,41	1	545
		2018	5,00	5,42	1	840
		2019	5,23	5,42	1	1275
		2020	5,39	5,43	1	940
14	SKBM	2016	1,70	5,30	1	640
		2017	1,56	5,35	1	715
		2018	1,31	5,36	1	695
		2019	1,10	5,36	1	410
		2020	1,19	5,35	1	350
15	SMBR	2016	4,24	5,44	1	2790
		2017	3,23	5,45	1	3800
		2018	2,11	5,46	1	1750
		2019	1,58	5,46	1	440
		2020	1,28	5,47	1	560



No	Kode Perusahaan	Tahun	NPM (X1)	Firm Size (X2)	ERP (X3)	Harga Saham (Y) (dalam rupiah)
16	TRIS	2016	1,27	5,26	1	336
		2017	1,09	5,25	1	308
		2018	1,19	5,32	1	220
		2019	1,02	5,32	1	266
		2020	0,26	5,31	1	198
17	TSPC	2016	2,62	5,48	1	1970
		2017	2,59	5,49	1	1800
		2018	2,47	5,49	1	1390
		2019	2,44	5,50	1	1395
		2020	2,86	5,51	1	1525
18	ULTJ	2016	4,00	5,44	1	4570
		2017	3,94	5,46	1	1295
		2018	3,71	5,46	1	1350
		2019	4,18	5,48	1	1680
		2020	4,41	5,50	1	1600
19	WIIM	2016	2,70	5,33	1	440
		2017	1,94	4,99	1	290
		2018	2,15	5,33	1	141
		2019	1,72	5,33	1	168
		2020	3,10	5,35	1	384
20	WTON	2016	2,96	5,45	1	825
		2017	2,70	5,49	1	500
		2018	2,83	5,51	1	376
		2019	2,87	5,52	1	450
		2020	1,92	5,50	1	224
21	GGRM	2016	3,12	5,68	1	63900
		2017	3,21	5,69	1	83800
		2018	3,02	5,69	1	83625
		2019	3,29	5,70	1	53000
		2020	2,77	5,70	1	41000
22	EKAD	2016	4,05	5,27	0	590
		2017	3,57	5,28	0	695
		2018	3,28	5,29	0	855
		2019	3,28	5,30	0	1070
		2020	3,86	5,31	0	1260
23	DVLA	2016	3,39	5,34	0	1755
		2017	3,36	5,35	0	1960
		2018	3,58	5,35	0	1940
		2019	3,64	5,36	0	2250
		2020	3,14	5,37	0	2420

No	Kode Perusahaan	Tahun	NPM (X1)	Firm Size (X2)	ERP (X3)	Harga Saham (Y) (dalam rupiah)
24	CINT	2016	2,63	5,22	0	316
		2017	2,90	5,23	0	334
		2018	2,11	5,24	0	284
		2019	1,66	5,24	0	302
		2020	1,15	5,24	0	240
25	AMFG	2016	2,83	5,46	0	6700
		2017	1,41	5,47	0	6025
		2018	1,07	5,50	0	3690
		2019	-3,08	5,50	0	3430
		2020	-11,44	5,50	0	2700
26	ALKA	2016	1,02	5,11	0	280
		2017	1,34	5,19	0	306
		2018	1,28	5,26	0	300
		2019	1,15	5,26	0	418
		2020	1,16	5,22	0	262
27	AKPI	2016	1,89	5,39	0	900
		2017	1,28	5,40	0	725
		2018	1,92	5,41	0	750
		2019	1,85	5,40	0	370
		2020	1,99	5,39	0	555
28	IMPC	2016	3,17	5,38	0	1025
		2017	2,88	5,38	0	1090
		2018	2,66	5,38	0	940
		2019	2,82	5,39	0	1050
		2020	2,82	5,40	0	1325
29	INAI	2016	1,94	5,33	0	645
		2017	2,22	5,32	0	375
		2018	2,14	5,34	0	410
		2019	1,94	5,32	0	440
		2020	1,18	5,34	0	334
30	KDSI	2016	1,83	5,32	0	350
		2017	2,02	5,33	0	550
		2018	2,07	5,33	0	1000
		2019	1,97	5,33	0	1170
		2020	2,03	5,32	0	825
31	LION	2016	3,49	5,27	0	1050
		2017	1,91	5,27	0	765
		2018	1,01	5,27	0	680
		2019	1,12	5,27	0	468
		2020	-3,21	5,26	0	346

No	Kode Perusahaan	Tahun	NPM (X1)	Firm Size (X2)	ERP (X3)	Harga Saham (Y) (dalam rupiah)
32	LMSH	2016	2,23	5,13	0	590
		2017	2,60	5,13	0	640
		2018	1,48	5,13	0	580
		2019	-10,45	5,12	0	476
		2020	-4,11	5,12	0	420
33	RICY	2016	1,39	5,33	0	154
		2017	1,34	5,33	0	150
		2018	1,25	5,34	0	164
		2019	1,36	5,35	0	149
		2020	-5,99	5,36	0	114
34	SKLT	2016	1,88	5,25	0	308
		2017	1,88	5,26	0	1100
		2018	2,01	5,28	0	1500
		2019	2,12	5,28	0	1610
		2020	2,11	5,28	0	1565
35	SPMA	2016	2,28	5,38	0	194
		2017	2,33	5,38	0	212
		2018	2,11	5,38	0	248
		2019	2,49	5,38	0	334
		2020	2,92	5,38	0	310
36	TRST	2016	1,58	5,41	0	300
		2017	1,62	5,42	0	374
		2018	1,84	5,44	0	400
		2019	1,59	5,44	0	380
		2020	1,86	5,44	0	418
37	VOKS	2016	2,98	5,35	0	1465
		2017	2,89	5,37	0	312
		2018	2,22	5,39	0	300
		2019	2,97	5,41	0	402
		2020	1,07	5,40	0	236

**Lampiran 3**  
**Perhitungan Profitabilitas (NPM)**

No	Kode Perusahaan	Tahun	Laba Setelah Pajak	Penjualan Bersih	NPM
1	ICBP	2016	IDR 3.600.400.000.000	IDR 34.375.200.000.000	10,47
		2017	IDR 3.543.200.000.000	IDR 35.606.600.000.000	9,95
		2018	IDR 4.575.800.000.000	IDR 38.413.400.000.000	11,91
		2019	IDR 5.038.800.000.000	IDR 42.296.700.000.000	11,91
		2020	IDR 6.586.900.000.000	IDR 46.641.000.000.000	14,12
2	FASW	2016	IDR 778.013.000.000	IDR 5.874.745.000.000	13,24
		2017	IDR 595.868.000.000	IDR 7.337.185.000.000	8,12
		2018	IDR 1.405.368.000.000	IDR 9.938.311.000.000	14,12
		2019	IDR 968.834.000.000	IDR 8.268.504.000.000	11,72
		2020	IDR 353.300.000.000	IDR 7.909.812.000.000	4,47
3	CPIN	2016	IDR 2.220.561.000.000	IDR 35.256.857.000.000	6,30
		2017	IDR 2.497.765.000.000	IDR 49.367.386.000.000	5,06
		2018	IDR 4.503.559.000.000	IDR 46.601.003.000.000	9,66
		2019	IDR 3.627.945.000.000	IDR 42.501.146.000.000	8,54
		2020	IDR 3.842.083.000.000	IDR 42.518.782.000.000	9,04
4	AUTO	2016	IDR 15.156.000.000.000	IDR 181.084.000.000.000	8,37
		2017	IDR 18.847.000.000.000	IDR 206.057.000.000.000	9,15
		2018	IDR 21.673.000.000.000	IDR 239.205.000.000.000	9,06
		2019	IDR 21.707.000.000.000	IDR 237.166.000.000.000	9,15
		2020	IDR 16.164.000.000.000	IDR 175.046.000.000.000	9,23
5	ARNA	2016	IDR 90.483.000.000	IDR 1.511.978.000.000	5,98
		2017	IDR 120.830.000.000	IDR 1.732.985.000.000	6,97
		2018	IDR 156.623.000.000	IDR 1.971.478.000.000	7,94
		2019	IDR 215.535.000.000	IDR 2.151.801.000.000	10,02
		2020	IDR 323.013.000.000	IDR 2.211.744.000.000	14,60
6	AGII	2016	IDR 54.890.000.000	IDR 1.651.136.000.000	3,32
		2017	IDR 85.569.000.000	IDR 1.838.417.000.000	4,65
		2018	IDR 99.732.000.000	IDR 2.073.258.000.000	4,81
		2019	IDR 100.971.000.000	IDR 2.203.617.000.000	4,58
		2020	IDR 96.412.000.000	IDR 2.188.179.000.000	4,41
7	INTP	2016	IDR 3.800.000.000.000	IDR 15.362.000.000.000	24,74
		2017	IDR 1.860.000.000.000	IDR 14.431.000.000.000	12,89
		2018	IDR 1.146.000.000.000	IDR 15.190.000.000.000	7,54
		2019	IDR 1.835.000.000.000	IDR 15.939.000.000.000	11,51
		2020	IDR 1.806.000.000.000	IDR 14.184.000.000.000	12,73

No	Kode Perusahaan	Tahun	Laba Setelah Pajak	Penjualan Bersih	NPM
8	JECC	2016	IDR 132.400.000.000	IDR 2.037.800.000.000	6,50
		2017	IDR 83.400.000.000	IDR 2.184.500.000.000	3,82
		2018	IDR 88.430.000.000	IDR 3.207.580.000.000	2,76
		2019	IDR 102.520.000.000	IDR 2.926.100.000.000	3,50
		2020	IDR 11.920.000.000	IDR 1.575.000.000.000	0,76
9	JPFA	2016	IDR 2.065.000.000.000	IDR 27.063.000.000.000	7,63
		2017	IDR 997.000.000.000	IDR 29.603.000.000.000	3,37
		2018	IDR 2.167.961.000.000	IDR 36.971.126.000.000	5,86
		2019	IDR 1.765.178.000.000	IDR 39.626.055.000.000	4,45
		2020	IDR 916.711.000.000	IDR 37.695.304.000.000	2,43
10	KAEF	2016	IDR 267.414.000.000	IDR 5.811.503.000.000	4,60
		2017	IDR 326.786.000.000	IDR 6.127.479.000.000	5,33
		2018	IDR 491.566.000.000	IDR 8.459.247.000.000	5,81
		2019	IDR (12.724.000.000)	IDR 9.400.535.000.000	-0,14
		2020	IDR 17.639.000.000	IDR 10.006.173.000.000	0,18
11	KINO	2016	IDR 180.602.000.000	IDR 3.493.029.000.000	5,17
		2017	IDR 110.417.000.000	IDR 3.160.637.000.000	3,49
		2018	IDR 150.149.000.000	IDR 3.611.694.000.000	4,16
		2019	IDR 520.444.000.000	IDR 4.678.869.000.000	11,12
		2020	IDR 113.697.000.000	IDR 4.024.971.000.000	2,82
12	KLBF	2016	IDR 2.299.833.000.000	IDR 19.374.231.000.000	11,87
		2017	IDR 2.403.606.000.000	IDR 20.182.120.000.000	11,91
		2018	IDR 2.457.129.000.000	IDR 21.074.306.000.000	11,66
		2019	IDR 2.506.765.000.000	IDR 22.633.476.000.000	11,08
		2020	IDR 2.733.260.000.000	IDR 23.112.655.000.000	11,83
13	SIDO	2016	IDR 480.525.000.000	IDR 2.561.806.000.000	18,76
		2017	IDR 533.799.000.000	IDR 2.573.840.000.000	20,74
		2018	IDR 663.849.000.000	IDR 2.763.292.000.000	24,02
		2019	IDR 807.689.000.000	IDR 3.067.434.000.000	26,33
		2020	IDR 934.016.000.000	IDR 3.335.411.000.000	28,00
14	SKBM	2016	IDR 28.500.000.000	IDR 1.501.120.000.000	1,90
		2017	IDR 26.580.000.000	IDR 1.841.490.000.000	1,44
		2018	IDR 13.830.000.000	IDR 1.953.910.000.000	0,71
		2019	IDR 4.190.000.000	IDR 2.104.700.000.000	0,20
		2020	IDR 5.410.000.000	IDR 1.284.580.000.000	0,42
15	SMBR	2016	IDR 259.087.000.000	IDR 1.522.808.000.000	17,01
		2017	IDR 146.644.000.000	IDR 1.551.525.000.000	9,45
		2018	IDR 76.072.000.000	IDR 2.189.357.000.000	3,47
		2019	IDR 30.072.000.000	IDR 1.999.517.000.000	1,50
		2020	IDR 10.985.000.000	IDR 1.721.907.000.000	0,64

No	Kode Perusahaan	Tahun	Laba Setelah Pajak	Penjualan Bersih	NPM
16	TRIS	2016	IDR 5.584.000.000	IDR 901.909.000.000	0,62
		2017	IDR 1.493.000.000	IDR 773.807.000.000	0,19
		2018	IDR 5.922.000.000	IDR 1.396.784.000.000	0,42
		2019	IDR 796.000.000	IDR 1.478.735.000.000	0,05
		2020	IDR (10.611.000.000)	IDR 1.141.270.000.000	-0,93
17	TSPC	2016	IDR 536.724.000.000	IDR 9.138.239.000.000	5,87
		2017	IDR 543.894.000.000	IDR 9.565.462.000.000	5,69
		2018	IDR 512.029.000.000	IDR 10.088.110.000.000	5,08
		2019	IDR 544.263.000.000	IDR 10.993.842.000.000	4,95
		2020	IDR 787.803.000.000	IDR 10.968.402.000.000	7,18
18	ULTJ	2016	IDR 702.358.286.984	IDR 4.685.987.917.355	14,99
		2017	IDR 708.192.000.000	IDR 4.879.559.000.000	14,51
		2018	IDR 697.784.000.000	IDR 5.472.882.000.000	12,75
		2019	IDR 1.026.775.000.000	IDR 6.223.057.000.000	16,50
		2020	IDR 1.099.696.000.000	IDR 5.967.362.000.000	18,43
19	WIIM	2016	IDR 106.159.000.000	IDR 1.685.796.000.000	6,30
		2017	IDR 40.539.000.000	IDR 1.476.427.000.000	2,75
		2018	IDR 51.087.000.000	IDR 1.405.384.000.000	3,64
		2019	IDR 27.273.000.000	IDR 1.393.574.000.000	1,96
		2020	IDR 172.250.000.000	IDR 1.994.067.000.000	8,64
20	WTON	2016	IDR 269.487.000.000	IDR 3.481.732.000.000	7,74
		2017	IDR 337.124.000.000	IDR 5.362.263.000.000	6,29
		2018	IDR 486.353.000.000	IDR 6.930.628.000.000	7,02
		2019	IDR 512.347.000.000	IDR 7.083.384.000.000	7,23
		2020	IDR 128.052.000.000	IDR 4.803.359.000.000	2,67
21	GGRM	2016	IDR 6.677.083.000.000	IDR 76.274.147.000.000	8,75
		2017	IDR 7.753.648.000.000	IDR 83.305.925.000.000	9,31
		2018	IDR 7.791.822.000.000	IDR 95.707.663.000.000	8,14
		2019	IDR 10.880.701.000.000	IDR 110.523.819.000.000	9,84
		2020	IDR 7.647.725.000.000	IDR 114.477.311.000.000	6,68
22	EKAD	2016	IDR 87.815.000.000	IDR 568.639.000.000	15,44
		2017	IDR 75.355.000.000	IDR 643.592.000.000	11,71
		2018	IDR 72.355.000.000	IDR 739.579.000.000	9,78
		2019	IDR 73.765.000.000	IDR 758.299.000.000	9,73
		2020	IDR 93.502.000.000	IDR 671.541.000.000	13,92
23	DVLA	2016	IDR 152.083.400.000	IDR 1.451.356.680.000	10,48
		2017	IDR 162.249.293.000	IDR 1.575.647.308.000	10,30
		2018	IDR 200.651.968.000	IDR 1.699.657.296.000	11,81
		2019	IDR 221.783.249.000	IDR 1.813.020.278.000	12,23
		2020	IDR 162.072.984.000	IDR 1.829.699.557.000	8,86

No	Kode Perusahaan	Tahun	Laba Setelah Pajak	Penjualan Bersih	NPM
24	CINT	2016	IDR 19.308.000.000	IDR 327.426.000.000	5,90
		2017	IDR 27.661.000.000	IDR 373.956.000.000	7,40
		2018	IDR 12.809.000.000	IDR 370.391.000.000	3,46
		2019	IDR 7.082.000.000	IDR 407.452.000.000	1,74
		2020	IDR 1.067.000.000	IDR 330.676.000.000	0,32
25	AMFG	2016	IDR 260.444.000.000	IDR 3.724.075.000.000	6,99
		2017	IDR 38.569.000.000	IDR 3.885.791.000.000	0,99
		2018	IDR 6.596.000.000	IDR 4.443.262.000.000	0,15
		2019	IDR (132.223.000.000)	IDR 4.289.776.000.000	-3,08
		2020	IDR (430.987.000.000)	IDR 3.767.789.000.000	-11,44
26	ALKA	2016	IDR 516.000.000	IDR 1.151.606.000.000	0,04
		2017	IDR 15.424.000.000	IDR 1.932.784.000.000	0,80
		2018	IDR 22.950.000.000	IDR 3.592.798.000.000	0,64
		2019	IDR 7.189.000.000	IDR 2.218.386.000.000	0,32
		2020	IDR 7.231.000.000	IDR 2.044.133.000.000	0,35
27	AKPI	2016	IDR 52.390.000.000	IDR 2.047.220.000.000	2,56
		2017	IDR 13.330.000.000	IDR 2.064.860.000.000	0,65
		2018	IDR 64.230.000.000	IDR 2.387.420.000.000	2,69
		2019	IDR 54.360.000.000	IDR 2.251.120.000.000	2,41
		2020	IDR 66.010.000.000	IDR 2.230.110.000.000	2,96
28	IMPC	2016	IDR 102.543.000.000	IDR 1.135.296.000.000	9,03
		2017	IDR 87.262.000.000	IDR 1.193.054.000.000	7,31
		2018	IDR 84.441.000.000	IDR 1.395.299.000.000	6,05
		2019	IDR 103.701.000.000	IDR 1.495.760.000.000	6,93
		2020	IDR 125.061.000.000	IDR 1.797.515.000.000	6,96
29	INAI	2016	IDR 35.553.000.000	IDR 1.284.510.000.000	2,77
		2017	IDR 38.652.000.000	IDR 980.286.000.000	3,94
		2018	IDR 40.463.000.000	IDR 1.130.298.000.000	3,58
		2019	IDR 33.558.000.000	IDR 1.216.137.000.000	2,76
		2020	IDR 3.992.000.000	IDR 1.028.911.000.000	0,39
30	KDSI	2016	IDR 47.127.000.000	IDR 1.995.337.000.000	2,36
		2017	IDR 68.965.000.000	IDR 2.245.519.000.000	3,07
		2018	IDR 76.762.000.000	IDR 2.327.952.000.000	3,30
		2019	IDR 64.091.000.000	IDR 2.234.941.000.000	2,87
		2020	IDR 60.178.000.000	IDR 1.923.089.000.000	3,13
31	LION	2016	IDR 42.345	IDR 379.137	11,17
		2017	IDR 9.283	IDR 349.691	2,65
		2018	IDR 14.680	IDR 42.412.842	0,03
		2019	IDR 926	IDR 372.489	0,25
		2020	IDR (9.571)	IDR 298.553	-3,21

No	Kode Perusahaan	Tahun	Laba Setelah Pajak	Penjualan Bersih	NPM
32	LMSH	2016	IDR 6.253.000.000	IDR 157.855.000.000	3,96
		2017	IDR 12.967.000.000	IDR 224.371.000.000	5,78
		2018	IDR 2.887.000.000	IDR 240.030.000.000	1,20
		2019	IDR (18.577.000.000)	IDR 177.788.000.000	-10,45
		2020	IDR (5.131.000.000)	IDR 124.814.000.000	-4,11
33	RICY	2016	IDR 11.471.000.000	IDR 1.221.519.000.000	0,94
		2017	IDR 12.567.000.000	IDR 1.600.432.000.000	0,79
		2018	IDR 11.731.000.000	IDR 2.107.868.000.000	0,56
		2019	IDR 18.513.000.000	IDR 2.151.324.000.000	0,86
		2020	IDR (76.987.000.000)	IDR 1.286.059.000.000	-5,99
34	SKLT	2016	IDR 21	IDR 834	2,52
		2017	IDR 23	IDR 914	2,52
		2018	IDR 32	IDR 1.045	3,06
		2019	IDR 45	IDR 1.281	3,51
		2020	IDR 43	IDR 1.245	3,45
35	SPMA	2016	IDR 81	IDR 1.932	4,20
		2017	IDR 92	IDR 2.093	4,41
		2018	IDR 82	IDR 2.389	3,44
		2019	IDR 131	IDR 2.514	5,21
		2020	IDR 163	IDR 2.152	7,55
36	TRST	2016	IDR 33.795	IDR 2.249.419	1,50
		2017	IDR 38.200	IDR 2.354.938	1,62
		2018	IDR 63.194	IDR 2.630.919	2,40
		2019	IDR 38.912	IDR 2.566.094	1,52
		2020	IDR 73.278	IDR 2.991.912	2,45
37	VOKS	2016	IDR 160.046	IDR 2.022.350	7,91
		2017	IDR 166.205	IDR 2.258.317	7,36
		2018	IDR 105.469	IDR 2.684.419	3,93
		2019	IDR 208.249	IDR 2.669.686	7,80
		2020	IDR 2.784	IDR 1.834.162	0,15



**Lampiran 4**  
**Perhitungan Ukuran Perusahaan (*Firm Size*)**

No	Kode Perusahaan	Tahun	Total Aset	Ukuran Perusahaan
1	ICBP	2016	IDR 28.901.900.000.000	28,90
		2017	IDR 31.619.500.000.000	31,62
		2018	IDR 34.367.200.000.000	34,37
		2019	IDR 38.709.300.000.000	38,71
		2020	IDR 103.588.300.000.000	103,59
2	FASW	2016	IDR 8.583.224.000.000	8,58
		2017	IDR 9.369.892.000.000	9,37
		2018	IDR 10.965.119.000.000	10,97
		2019	IDR 10.751.993.000.000	10,75
		2020	IDR 11.513.044.000.000	11,51
3	CPIN	2016	IDR 31.159.291.000.000	31,16
		2017	IDR 31.159.291.000.000	31,16
		2018	IDR 27.541.427.000.000	27,54
		2019	IDR 29.109.408.000.000	29,11
		2020	IDR 31.159.291.000.000	31,16
4	AUTO	2016	IDR 261.855.000.000.000	261,86
		2017	IDR 29.583.000.000.000	29,58
		2018	IDR 344.711.000.000.000	344,71
		2019	IDR 351.958.000.000.000	351,96
		2020	IDR 338.203.000.000.000	338,20
5	ARNA	2016	IDR 1.543.216.000.000	1,54
		2017	IDR 1.601.347.000.000	1,60
		2018	IDR 1.652.906.000.000	1,65
		2019	IDR 1.799.137.000.000	1,80
		2020	IDR 1.970.340.000.000	1,97
6	AGII	2016	IDR 5.847.722.000.000	5,85
		2017	IDR 6.403.543.000.000	6,40
		2018	IDR 6.647.755.000.000	6,65
		2019	IDR 7.020.980.000.000	7,02
		2020	IDR 2.188.179.000.000	2,19
7	INTP	2016	IDR 30.151.000.000.000	30,15
		2017	IDR 28.864.000.000.000	28,86
		2018	IDR 27.789.000.000.000	27,79
		2019	IDR 27.708.000.000.000	27,71
		2020	IDR 27.345.000.000.000	27,35

No	Kode Perusahaan	Tahun	Total Aset	Ukuran Perusahaan
8	JECC	2016	IDR 1.587.200.000.000	1,59
		2017	IDR 1.948.900.000.000	1,95
		2018	IDR 210.215.000.000.000	210,22
		2019	IDR 1.888.750.000.000	1,89
		2020	IDR 1.513.950.000.000	1,51
9	JPFA	2016	IDR 19.251.000.000.000	19,25
		2017	IDR 21.089.000.000.000	21,09
		2018	IDR 24.827.355.000.000	24,83
		2019	IDR 26.650.895.000.000	26,65
		2020	IDR 25.951.760.000.000	25,95
10	KAEF	2016	IDR 4.612.562.000.000	4,61
		2017	IDR 7.272.084.000.000	7,27
		2018	IDR 11.329.091.000.000	11,33
		2019	IDR 18.352.877.000.000	18,35
		2020	IDR 17.562.817.000.000	17,56
11	KINO	2016	IDR 3.284.504.000.000	3,28
		2017	IDR 3.237.595.000.000	3,24
		2018	IDR 3.592.164.000.000	3,59
		2019	IDR 4.695.765.000.000	4,70
		2020	IDR 5.255.359.000.000	5,26
12	KLBF	2016	IDR 15.226.009.000.000	15,23
		2017	IDR 16.616.239.000.000	16,62
		2018	IDR 18.146.206.000.000	18,15
		2019	IDR 20.264.727.000.000	20,26
		2020	IDR 22.564.300.000.000	22,56
13	SIDO	2016	IDR 2.987.614.000.000	2,99
		2017	IDR 3.158.198.000.000	3,16
		2018	IDR 3.337.628.000.000	3,34
		2019	IDR 3.529.557.000.000	3,53
		2020	IDR 3.849.516.000.000	3,85
14	SKBM	2016	IDR 1.001.660.000.000	1,00
		2017	IDR 1.623.030.000.000	1,62
		2018	IDR 1.771.370.000.000	1,77
		2019	IDR 1.820.380.000.000	1,82
		2020	IDR 1.668.240.000.000	1,67
15	SMBR	2016	IDR 4.368.877.000.000	4,37
		2017	IDR 5.060.337.000.000	5,06
		2018	IDR 5.538.080.000.000	5,54
		2019	IDR 5.571.270.000.000	5,57
		2020	IDR 5.737.176.000.000	5,74

No	Kode Perusahaan	Tahun	Total Aset	Ukuran Perusahaan
16	TRIS	2016	IDR 639.701.000.000	0,64
		2017	IDR 544.968.000.000	0,54
		2018	IDR 1.157.884.000.000	1,16
		2019	IDR 1.147.246.000.000	1,15
		2020	IDR 1.068.941.000.000	1,07
17	TSPC	2016	IDR 6.585.807.000.000	6,59
		2017	IDR 7.434.900.000.000	7,43
		2018	IDR 7.869.975.000.000	7,87
		2019	IDR 8.372.770.000.000	8,37
		2020	IDR 9.104.658.000.000	9,10
18	ULTJ	2016	IDR 4.239.199.641.365	4,24
		2017	IDR 5.175.896.000.000	5,18
		2018	IDR 5.555.871.000.000	5,56
		2019	IDR 6.608.422.000.000	6,61
		2020	IDR 8.754.116.000.000	8,75
19	WSBP	2016	IDR 13.734.267.000.000	13,73
		2017	IDR 14.919.549.000.000	14,92
		2018	IDR 15.222.389.000.000	15,22
		2019	IDR 16.149.122.000.000	16,15
		2020	IDR 10.557.551.000.000	10,56
20	WIIM	2016	IDR 1.353.634.000.000	1,35
		2017	IDR 40.539.000.000	0,04
		2018	IDR 1.255.574.000.000	1,26
		2019	IDR 1.299.522.000.000	1,30
		2020	IDR 1.614.442.000.000	1,61
21	WTON	2016	IDR 4.663.078.000.000	4,66
		2017	IDR 7.067.976.000.000	7,07
		2018	IDR 8.881.778.000.000	8,88
		2019	IDR 10.337.895.000.000	10,34
		2020	IDR 8.509.017.000.000	8,51
22	GGRM	2016	IDR 62.951.634.000.000	62,95
		2017	IDR 66.759.930.000.000	66,76
		2018	IDR 69.097.219.000.000	69,10
		2019	IDR 78.647.274.000.000	78,65
		2020	IDR 78.191.409.000.000	78,19
23	DVLA	2016	IDR 1.531.365.558.000	1,53
		2017	IDR 1.640.886.147.000	1,64
		2018	IDR 1.682.821.739.000	1,68
		2019	IDR 1.829.960.714.000	1,83
		2020	IDR 1.960.711.872.000	1,96

No	Kode Perusahaan	Tahun	Total Aset	Ukuran Perusahaan
24	CINT	2016	IDR 399.337.000.000	0,40
		2017	IDR 476.578.000.000	0,48
		2018	IDR 491.382.000.000	0,49
		2019	IDR 521.494.000.000	0,52
		2020	IDR 498.021.000.000	0,50
25	AMFG	2016	IDR 5.504.890.000.000	5,50
		2017	IDR 6.267.816.000.000	6,27
		2018	IDR 8.432.632.000.000	8,43
		2019	IDR 8.738.055.000.000	8,74
		2020	IDR 7.961.657.000.000	7,96
26	ALKA	2016	IDR 136.619.000.000	0,14
		2017	IDR 305.208.000.000	0,31
		2018	IDR 648.958.000.000	0,65
		2019	IDR 604.825.000.000	0,60
		2020	IDR 418.631.000.000	0,42
27	AKPI	2016	IDR 2.615.910.000.000	2,62
		2017	IDR 2.745.330.000.000	2,75
		2018	IDR 3.070.410.000.000	3,07
		2019	IDR 2.776.780.000.000	2,78
		2020	IDR 2.644.270.000.000	2,64
28	IMPC	2016	IDR 2.276.032.000.000	2,28
		2017	IDR 2.294.677.000.000	2,29
		2018	IDR 2.370.199.000.000	2,37
		2019	IDR 2.501.133.000.000	2,50
		2020	IDR 2.697.100.000.000	2,70
29	INAI	2016	IDR 1.339.032.000.000	1,34
		2017	IDR 1.213.917.000.000	1,21
		2018	IDR 1.400.684.000.000	1,40
		2019	IDR 1.212.894.000.000	1,21
		2020	IDR 1.395.970.000.000	1,40
30	KDSI	2016	IDR 1.142.273.000.000	1,14
		2017	IDR 1.328.292.000.000	1,33
		2018	IDR 1.391.416.000.000	1,39
		2019	IDR 1.253.650.000.000	1,25
		2020	IDR 1.245.707.000.000	1,25

No	Kode Perusahaan	Tahun	Total Aset	Ukuran Perusahaan
31	LION	2016	IDR 685.813.000.000	0,69
		2017	IDR 681.938.000.000	0,68
		2018	IDR 696.192.630.000	0,70
		2019	IDR 688.017.890.000	0,69
		2020	IDR 647.829.860.000	0,65
32	LMSH	2016	IDR 162.828.000.000	0,16
		2017	IDR 161.163.000.000	0,16
		2018	IDR 160.027.000.000	0,16
		2019	IDR 147.091.000.000	0,15
		2020	IDR 143.486.000.000	0,14
33	RICY	2016	IDR 1.288.684.000.000	1,29
		2017	IDR 1.374.445.000.000	1,37
		2018	IDR 1.539.602.000.000	1,54
		2019	IDR 1.619.855.000.000	1,62
		2020	IDR 1.736.897.000.000	1,74
34	SKLT	2016	IDR 568.000.000.000	0,57
		2017	IDR 636.000.000.000	0,64
		2018	IDR 747.000.000.000	0,75
		2019	IDR 791.000.000.000	0,79
		2020	IDR 774.000.000.000	0,77
35	SPMA	2016	IDR 2.158.800.000.000	2,16
		2017	IDR 2.175.700.000.000	2,18
		2018	IDR 2.282.800.000.000	2,28
		2019	IDR 2.372.100.000.000	2,37
		2020	IDR 2.316.100.000.000	2,32
36	TRST	2016	IDR 3.290.596.000.000	3,29
		2017	IDR 3.332.906.000.000	3,33
		2018	IDR 4.284.902.000.000	4,28
		2019	IDR 4.349.023.000.000	4,35
		2020	IDR 4.223.302.000.000	4,22
37	VOKS	2016	IDR 1.668.210.090.000	1,67
		2017	IDR 2.110.166.500.000	2,11
		2018	IDR 2.485.383.000.000	2,49
		2019	IDR 3.027.942.000.000	3,03
		2020	IDR 2.915.635.000.000	2,92

**Lampiran 5**  
**Perhitungan Harga Saham**

No	Kode Perusahaan	Tahun	Harga Penutupan Saham
1	ICBP	2016	IDR 8.575
		2017	IDR 8.900
		2018	IDR 10.450
		2019	IDR 11.150
		2020	IDR 8.675
2	FASW	2016	IDR 1.500
		2017	IDR 5.400
		2018	IDR 7.775
		2019	IDR 7.700
		2020	IDR 7.300
3	CPIN	2016	IDR 3.090
		2017	IDR 3.000
		2018	IDR 7.225
		2019	IDR 6.500
		2020	IDR 6.525
4	AUTO	2016	IDR 2.050
		2017	IDR 2.060
		2018	IDR 1.470
		2019	IDR 1.240
		2020	IDR 1.045
5	ARNA	2016	IDR 520
		2017	IDR 342
		2018	IDR 420
		2019	IDR 436
		2020	IDR 845
6	AGII	2016	IDR 880
		2017	IDR 605
		2018	IDR 680
		2019	IDR 695
		2020	IDR 1.415
7	INTP	2016	IDR 15.400
		2017	IDR 21.950
		2018	IDR 18.450
		2019	IDR 19.025
		2020	IDR 11.000

No	Kode Perusahaan	Tahun	Harga Penutupan Saham
8	JECC	2016	IDR 3.500
		2017	IDR 4.700
		2018	IDR 6.650
		2019	IDR 6.175
		2020	IDR 5.400
9	JPFA	2016	IDR 1.455
		2017	IDR 1.300
		2018	IDR 2.150
		2019	IDR 1.535
		2020	IDR 1.665
10	KAEF	2016	IDR 2.750
		2017	IDR 2.700
		2018	IDR 2.600
		2019	IDR 1.250
		2020	IDR 2.190
11	KINO	2016	IDR 3.030
		2017	IDR 2.120
		2018	IDR 2.800
		2019	IDR 3.430
		2020	IDR 2.660
12	KLBF	2016	IDR 1.515
		2017	IDR 1.690
		2018	IDR 1.520
		2019	IDR 1.620
		2020	IDR 1.690
13	SIDO	2016	IDR 520
		2017	IDR 545
		2018	IDR 840
		2019	IDR 1.275
		2020	IDR 940
14	SKBM	2016	IDR 640
		2017	IDR 715
		2018	IDR 695
		2019	IDR 410
		2020	IDR 350
15	SMBR	2016	IDR 2.790
		2017	IDR 3.800
		2018	IDR 1.750
		2019	IDR 440
		2020	IDR 560

No	Kode Perusahaan	Tahun	Harga Penutupan Saham
16	TRIS	2016	IDR 336
		2017	IDR 308
		2018	IDR 220
		2019	IDR 266
		2020	IDR 198
17	TSPC	2016	IDR 1.970
		2017	IDR 1.800
		2018	IDR 1.390
		2019	IDR 1.395
		2020	IDR 1.525
18	ULTJ	2016	IDR 4.570
		2017	IDR 1.295
		2018	IDR 1.350
		2019	IDR 1.680
		2020	IDR 1.600
19	WIIM	2016	IDR 440
		2017	IDR 290
		2018	IDR 141
		2019	IDR 168
		2020	IDR 384
20	WTON	2016	IDR 825
		2017	IDR 500
		2018	IDR 376
		2019	IDR 450
		2020	IDR 224
21	GGRM	2016	IDR 63.900
		2017	IDR 83.800
		2018	IDR 83.625
		2019	IDR 53.000
		2020	IDR 41.000
22	EKAD	2016	IDR 590
		2017	IDR 695
		2018	IDR 855
		2019	IDR 1.070
		2020	IDR 1.260



No	Kode Perusahaan	Tahun	Harga Penutupan Saham
23	DVLA	2016	IDR 1.755
		2017	IDR 1.960
		2018	IDR 1.940
		2019	IDR 2.250
		2020	IDR 2.420
24	CINT	2016	IDR 316
		2017	IDR 334
		2018	IDR 284
		2019	IDR 302
		2020	IDR 240
25	AMFG	2016	IDR 6.700
		2017	IDR 6.025
		2018	IDR 3.690
		2019	IDR 3.430
		2020	IDR 2.700
26	ALKA	2016	IDR 280
		2017	IDR 306
		2018	IDR 300
		2019	IDR 418
		2020	IDR 262
27	AKPI	2016	IDR 900
		2017	IDR 725
		2018	IDR 750
		2019	IDR 370
		2020	IDR 555
28	IMPC	2016	IDR 1.025
		2017	IDR 1.090
		2018	IDR 940
		2019	IDR 1.050
		2020	IDR 1.325
29	INAI	2016	IDR 645
		2017	IDR 375
		2018	IDR 410
		2019	IDR 440
		2020	IDR 334
30	KDSI	2016	IDR 350
		2017	IDR 550
		2018	IDR 1.000
		2019	IDR 1.170
		2020	IDR 825

No	Kode Perusahaan	Tahun	Harga Penutupan Saham
31	LION	2016	IDR 1.050
		2017	IDR 765
		2018	IDR 680
		2019	IDR 468
		2020	IDR 346
32	LMSH	2016	IDR 590
		2017	IDR 640
		2018	IDR 580
		2019	IDR 476
		2020	IDR 420
33	RICY	2016	IDR 154
		2017	IDR 150
		2018	IDR 164
		2019	IDR 149
		2020	IDR 114
34	SKLT	2016	IDR 308
		2017	IDR 1.100
		2018	IDR 1.500
		2019	IDR 1.610
		2020	IDR 1.565
35	SPMA	2016	IDR 194
		2017	IDR 212
		2018	IDR 248
		2019	IDR 334
		2020	IDR 310
36	TRST	2016	IDR 300
		2017	IDR 374
		2018	IDR 400
		2019	IDR 380
		2020	IDR 418
37	VOKS	2016	IDR 1.465
		2017	IDR 312
		2018	IDR 300
		2019	IDR 402
		2020	IDR 236

**Lampiran 6**  
**Dummy ERP**

No	Kode Perusahaan	Tahun	ERP/NON ERP
1	ICBP	2016	1
		2017	1
		2018	1
		2019	1
		2020	1
2	FASW	2016	1
		2017	1
		2018	1
		2019	1
		2020	1
3	CPIN	2016	1
		2017	1
		2018	1
		2019	1
		2020	1
4	AUTO	2016	1
		2017	1
		2018	1
		2019	1
		2020	1
5	ARNA	2016	1
		2017	1
		2018	1
		2019	1
		2020	1
6	AGII	2016	1
		2017	1
		2018	1
		2019	1
		2020	1
7	INTP	2016	1
		2017	1
		2018	1
		2019	1
		2020	1

No	Kode Perusahaan	Tahun	ERP/NON ERP
8	JECC	2016	1
		2017	1
		2018	1
		2019	1
		2020	1
9	JPFA	2016	1
		2017	1
		2018	1
		2019	1
		2020	1
10	KAEF	2016	1
		2017	1
		2018	1
		2019	1
		2020	1
11	KINO	2016	1
		2017	1
		2018	1
		2019	1
		2020	1
12	KLBF	2016	1
		2017	1
		2018	1
		2019	1
		2020	1
13	SIDO	2016	1
		2017	1
		2018	1
		2019	1
		2020	1
14	SKBM	2016	1
		2017	1
		2018	1
		2019	1
		2020	1
15	SMBR	2016	1
		2017	1
		2018	1
		2019	1
		2020	1

No	Kode Perusahaan	Tahun	ERP/NON ERP
16	TRIS	2016	1
		2017	1
		2018	1
		2019	1
		2020	1
17	TSPC	2016	1
		2017	1
		2018	1
		2019	1
		2020	1
18	ULTJ	2016	1
		2017	1
		2018	1
		2019	1
		2020	1
19	WIIM	2016	1
		2017	1
		2018	1
		2019	1
		2020	1
20	WTON	2016	1
		2017	1
		2018	1
		2019	1
		2020	1
21	GGRM	2016	1
		2017	1
		2018	1
		2019	1
		2020	1
22	EKAD	2016	0
		2017	0
		2018	0
		2019	0
		2020	0

No	Kode Perusahaan	Tahun	ERP/NON ERP
23	DVLA	2016	0
		2017	0
		2018	0
		2019	0
		2020	0
24	CINT	2016	0
		2017	0
		2018	0
		2019	0
		2020	0
25	AMFG	2016	0
		2017	0
		2018	0
		2019	0
		2020	0
26	ALKA	2016	0
		2017	0
		2018	0
		2019	0
		2020	0
27	AKPI	2016	0
		2017	0
		2018	0
		2019	0
		2020	0
28	IMPC	2016	0
		2017	0
		2018	0
		2019	0
		2020	0
29	INAI	2016	0
		2017	0
		2018	0
		2019	0
		2020	0
30	KDSI	2016	0
		2017	0
		2018	0
		2019	0
		2020	0

No	Kode Perusahaan	Tahun	ERP/NON ERP
31	LION	2016	0
		2017	0
		2018	0
		2019	0
		2020	0
32	LMSH	2016	0
		2017	0
		2018	0
		2019	0
		2020	0
33	RICY	2016	0
		2017	0
		2018	0
		2019	0
		2020	0
34	SKLT	2016	0
		2017	0
		2018	0
		2019	0
		2020	0
35	SPMA	2016	0
		2017	0
		2018	0
		2019	0
		2020	0
36	TRST	2016	0
		2017	0
		2018	0
		2019	0
		2020	0
37	VOKS	2016	0
		2017	0
		2018	0
		2019	0
		2020	0

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI**

**SKRIPSI BERJUDUL**

**Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham dengan Implementasi Enterprise Resource Planning (ERP)**

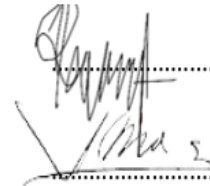
Disusun oleh : RADIFAN ARSYAD SAFAAT

Nomor Mahasiswa : 18312298

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus  
pada hari, tanggal: Rabu, 08 Juni 2022

Penguji/Pembimbing Skripsi : Reny Lia Riantika, SE., M.Accy.

Penguji : Sugeng Indardi, MBA., SAS.



Mengetahui  
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia



Prof. Jaka Sriyana, Dr., M.Si